

# *build!*

*abbalove ministries monthly updates - June 2014*



# **Action!!**

# CONTENT

Juni 2014



- 03 BBM: Bertemu, Bersaksi, Mengajak
- 08 Saat Teduh
- 38 Pergi & Ceritakanlah
- 40 Kitab Imamat: Kekudusan Umat Tuhan
- 48 Evolusi Mikro VS Evolusi Makro
- 52 The Law Of Small Things
- 56 Bagaimanakah Gaya Kepemimpinan Anda?
- 60 Wanita yang Membawa Rasa kepada Dunia(nya)
- 64 Melakukan Kebenaran itu.....
- 68 Kesalahan-kesalahan umum dan fatal yang menyebabkan wanita gagal mendapatkan pasangan hidup
- 71 Pasangan menikah Juli 2014
- 72 "Tolong...Anakku Keracunan Media!!!"
- 75 Saat Teduh Anak

- ✦ **ADVISOR**  
Abbalove Ministries eldership
- ✦ **EDITOR IN CHIEF**  
Hanafi Gidalti
- ✦ **CONSULTING EDITOR**  
Mutia Yasmin
- ✦ **EXECUTIVE EDITOR**  
Liana Bunardi
- ✦ **EDITORS**  
Ayub Bansole, David Ariyanto
- ✦ **GRAPHIC DESIGNERS & PHOTOGRAPHERS**  
Paulinus Ari Santosa, Eric Steven
- ✦ **ILUSTRATOR**  
Harsono
- ✦ **EDITORIAL SECRETARY**  
Rilly Merline Panjaitan
- ✦ **CONTRIBUTORS**  
Jeff & Annette Hammond, Eddy Leo, Yusuf Ho, Jakoepp Ezra, Freddy Liong, Felisia Devi, Rina Sairat, Franceska Diana, Anna Ho
- ✦ **WEBSITE ADMINISTRATION**  
Alexsander Hartono



**T**anpa terasa kita sudah memasuki bulan ke-6 dari tahun 2014. Selama beberapa bulan ini kita terus membangun roda kehidupan kita, dalam setiap bagian jari-jarinya. Di bulan Juni ini, secara khusus kita akan membangun jari-jari (ruji) "kesaksian."

Bersaksi bukanlah suatu usul atau sekedar gagasan dari Kristus. Bersaksi adalah sebuah tugas agung yang diperintahkan oleh Kristus kepada semua muridNya (Matius 28:19-20). Bahkan Kristus sendiri melalui Roh Kudus menggerakkan kita untuk menjadi saksi dari Yerusalem, Yudea, Samaria, dan sampai ke ujung bumi (Kisah Para Rasul 1:8).

## Semua Orang Percaya Mampu Memenangkan Jiwa

Banyak orang Kristen tidak memiliki beban dan semangat untuk bersaksi dan memenangkan jiwa, karena mereka telah dikuasai oleh pikiran keliru tentang hal tersebut. Mereka berpikir bahwa bersaksi dan memenangkan jiwa adalah tugas para penginjil, sedangkan tidak semua orang adalah penginjil. Jadi, mereka berpendapat bahwa tidak semua orang ditugaskan dan mampu bersaksi dan memenangkan jiwa. Beberapa orang Kristen lainnya berpikir bahwa bersaksi dan memenangkan jiwa adalah "tugas" yang berat, sulit, dan mengerikan. Mereka selalu berpikir bahwa bersaksi dan memenangkan jiwa hanya dapat dilakukan oleh orang-orang yang telah terlatih untuk menjelaskan teologi penginjilan yang rumit.

Apakah pemikiran-pemikiran banyak orang Kristen ini benar? Tentu tidak. Tuhan memerintahkan kepada semua murid untuk bersaksi dan memenangkan jiwa, karena Tuhan tahu bahwa setiap murid Kristus mampu melakukannya. Oleh karena itu, kita akan mempelajari sebuah cara sederhana yang dilakukan oleh murid-murid Kristus untuk bersaksi dan memenangkan jiwa.



### Filipus Memenangkan Natanael

Filipus bertemu dengan Natanael dan berkata kepadanya: "Kami telah menemukan Dia, yang disebut oleh Musa dalam kitab Taurat dan oleh para nabi, yaitu Yesus, anak Yusuf dari Nazaret." Kata Natanael kepadanya: "Mungkinkah sesuatu yang baik datang dari Nazaret?" Kata Filipus kepadanya: "Mari dan lihatlah!" Yesus melihat Natanael datang kepada-Nya, lalu berkata tentang dia: "Lihat, inilah seorang Israel sejati, tidak ada kepalsuan di dalamnya!" Kata Natanael kepada-Nya: "Bagaimana Engkau mengenal aku?" Jawab Yesus kepadanya: "Sebelum Filipus memanggil engkau, Aku telah melihat engkau di bawah pohon ara." Kata Natanael kepada-Nya: "Rabi, Engkau Anak Allah, Engkau Raja orang Israel!" ~Yohanes 1:45-49~

Saat Filipus membawa Natanael kepada Kristus, Filipus belum menjadi seorang rasul yang dewasa rohani. Filipus belum pernah mengikuti pelatihan apapun tentang penginjilan. Ia hanyalah seorang pemuda yang baru bertemu Kristus. Justru inilah kunci yang paling utama untuk menjadi pemenang jiwa, "telah bertemu Kristus". Orang yang telah bertemu Kristus memiliki gairah dan kapasitas untuk memenangkan jiwa.

Mari kita lihat bagaimana Filipus memenangkan Natanael. Untuk memudahkan kita mengingatnya, saya menggunakan akronim "BBM" untuk menjelaskan 3 langkah yang dilakukan Filipus dalam memenangkan jiwa, yaitu:

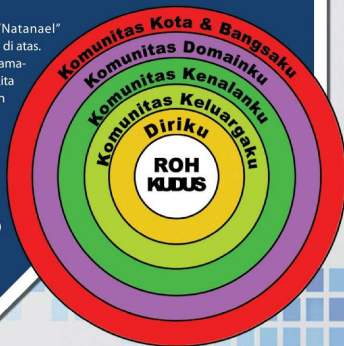
- Bertemu dengan Natanael
- Bersaksi kepada Natanael
- Mengajak Natanael bertemu Yesus

## 1. BERTEMU

"Filipus bertemu dengan Natanael ..." (ayat 45)

Natanael tentunya adalah seseorang yang tinggal tidak jauh dari Filipus dan sudah mengenal serta memiliki hubungan dengannya. Filipus tidak dikatakan sebagai baru berkenalan dengan Natanael, namun ia bertemu dengan Natanael. Filipus bukan mencari orang-orang jauh yang tidak dikenalnya, tetapi orang-orang yang ada di lingkaran komunitasnya. Jadi, langkah pertama yang paling penting dalam memenangkan jiwa adalah melakukan kontak atau pertemuan dengan jiwa-jiwa yang dipercayakan oleh Tuhan di sekitar kita, dalam lingkaran perhatian kita (the concentric circle of concern).

Setiap orang pasti mempunyai "Natanael" (wanita: "Nataniela") dalam lingkaran di atas. Berdoalah agar Tuhan menyatakan nama-nama orang yang Ia gerakkan untuk kita kontak. Lakukanlah kontak dengan berbagai kegiatan yang dapat mempererat hubungan, seperti: minum kopi, makan bersama, berolah raga, melakukan hobi, dan sebagainya.



## 2. BERSAKSI

*"Filipus ... berkata..." (ayat 45)*

Setelah hubungan dibangun menjadi semakin erat, Filipus mulai bersaksi kepada Natanael, dengan cara pendekatan yang tepat. Filipus bersaksi dengan pendekatan yang cocok untuk Natanael (atau Nataniela) yang adalah orang Yahudi, yang sedang menantikan datangnya Mesias (Juru selamat). Filipus bersaksi dengan sederhana sekali. Ia hanya menceritakan bahwa ia telah bertemu Kristus yang dinubuatkan oleh kitab Taurat dan para nabi (ayat 45). Semua orang percaya dapat menceritakan pengalamannya bertemu Kristus kepada orang lain. Berdoalah dan amatilah, pendekatan apa yang tepat untuk orang-orang yang akan mendengar kesaksian kita ini, kemudian doakan hasilnya. Kesaksian yang kita ceritakan tentang Yesus memiliki kuasa Roh Kudus yang akan menyentuh hati orang-orang yang mendengarnya. Mengapa? Ingat, "karena kesaksian Yesus adalah roh nubuat." (Wahyu 19:10)



## 3. MENGAJAK - "Mari dan lihatlah!" (ayat 47)

Dalam proses pemenangan jiwa, pasti ada rintangan dan tantangan. Tidak semua orang yang kepadanya kita bersaksi bisa dengan mudah menjadi percaya. Natanael adalah orang yang jujur dan sangat berpegang pada ajaran Alkitab. Natanael meragukan Kristus karena Filipus menjelaskan bahwa Yesus berasal dari Nazaret. Nazaret bukanlah kota kelahiran Mesias. Nazaret adalah kota yang penuh kejajahan dan sebelumnya tidak ada sesuatu yang baik yang keluar dari Nazaret.

Bagaimana langkah Filipus selanjutnya terhadap Natanael yang ragu-ragu itu? Luar biasa sekali! Filipus hanya berkata: "Mari dan lihatlah." Inilah kunci utama yang berikutnya. Mengajak orang untuk langsung melihat Yesus. Ini adalah strategi pemenangan jiwa yang sangat jitu. Ajaklah jiwa yang ragu-ragu untuk langsung melihat dan mengalami Kristus. Pada waktu itu, Yesus dapat dilihat secara pribadi dan secara fisik. Bagaimana dengan masa sekarang? Di manakah sekarang Yesus berada?

*"Sebab di mana dua atau tiga orang berkumpul dalam Nama-Ku, di situ Aku ada di tengah-tengah mereka." ~Matius 18:20~*

Yesus sekarang dapat dijumpai di dalam komunitas orang percaya, yaitu rumah Tuhan (2 Korintus 6:16). Jadi, mari kita mengajak orang-orang yang belum percaya untuk bertemu dengan Yesus dalam rumahNya. Bawalah mereka untuk berjumpa Yesus dalam pertemuan-pertemuan rumah Tuhan. Ibadah raya, kelompok pemuridan, seminar, KKR, dan konsel adalah pertemuan-pertemuan rumah Tuhan.



## Membangun Rumah Tuhan

*Yesus menjawab, kata-Nya: "Karena Aku berkata kepadamu: Aku melihat engkau di bawah pohon ara, maka engkau percaya? Engkau akan melihat hal-hal yang lebih besar dari pada itu" Lalu kata Yesus kepadanya: "Aku berkata kepadamu, sesungguhnya engkau akan melihat langit terbuka dan malaikat-malaikat Allah turun naik kepada Anak Manusia." ~Yohanes 1:50-51~*

Setelah Natanael percaya kepada Yesus sebagai Rabi, Anak Allah, dan Raja Israel, kemudian Yesus berkata bahwa ia akan melihat hal-hal yang lebih besar lagi. Hal apakah yang dimaksud oleh Yesus? Inilah penggenapan dari mimpi Yakub atau Israel pada waktu ia bermimpi tentang rumah Tuhan (Kejadian 28:1-22). Itulah sebabnya Yesus berkata bahwa Natanael adalah Israel baru, yang tidak ada kepalsuan (Bahasa Inggris – NKJV: no deceit = tidak mengandung tipuan). Natanael mewakili jiwa-jiwa baru yang setelah percaya kepada Yesus, mereka akan masuk ke dalam Betel atau rumah Tuhan yang pernah dimimpikan oleh Israel (Yakub) lama, yang penuh tipuan. Natanael yang dimenangkan ini menjadi batu hidup yang dibangun menjadi rumah Allah (Betel) ini.

Apa artinya semua ini bagi kita orang percaya? Sebagai orang percaya, yang sudah bertemu dengan Yesus, kita tidak boleh berhenti menginjil dan membawa orang untuk percaya kepada Yesus. Mengapa? Karena memenangkan jiwa adalah membangun rumah Allah. Memenangkan jiwa adalah agar mengumpulkan Natanael-Natanael (Nataniela-Nataniela) menjadi batu-batu hidup yang dibangun menjadi rumah Allah (Betel), yang telah dinyatakan kepada Yakub dalam Perjanjian Lama (Kejadian 28:1-22).

Mari kita mulai dari setiap pribadi di dalam komunitas sel, kita merencanakan proyek Natanael dan Nataniela kita. Mari kita BBM "Natanael" dan "Nataniela" kita.



# BERTEMU, BERSAKSI & MENGAJAK

## M1 – Membaca Firman di Hadirat Kristus

~Yohanes 1:45-51~

### M2 – Merenungkan Firman di Hadirat Kristus

1. Hal-hal apakah yang dilakukan oleh Filipus untuk memenangkan Natanael? (ayat 45, 47a)  
Bagaimana respon Natanael? (ayat 46)

2. Hal apakah yang dilakukan oleh Kristus terhadap Natanael? (ayat 47b-48) Hal apakah yang terjadi pada Natanael? (ayat 49)

3. Apakah janji Tuhan kepada Natanael selanjutnya? (ayat 50-51)

### M3 – Mendengar dan Melakukan Firman Kristus

#### M4 – Membagikan Firman Kristus

# KOMUNITAS SEL YANG MENJANGKAU

## M1 – Membaca Firman di Hadirat Kristus

~Markus 1:29-34~

### M2 – Merenungkan Firman di Hadirat Kristus

1. Hal apakah yang dilakukan oleh Yesus bersama komunitas selNya? Siapa sajakah anggota-anggota komunitas sel Yesus? (ayat 29)

2. Apakah yang terjadi pada saat Yesus melayani mertua Simon bersama komunitas selNya? (ayat 30-31)

3. Hal apakah yang terjadi selanjutnya?

a. Ayat 32-33

b. Ayat 34

### M3 – Mendengar dan Melakukan Firman Kristus

#### M4 – Membagikan Firman Kristus

# MENJANGKAU KOTA-KOTA

M1 – Membaca Firman di Hadirat Kristus

~Markus 1:35-39~

M2 – Merenungkan Firman di Hadirat Kristus

1. Hal apakah yang Yesus lakukan pada pagi hari? (ayat 35)

2. Hal apakah yang dikatakan oleh komunitas sel (Simon dan kawan-kawannya) Yesus kepadaNya? (ayat 36-37)

3. Apakah yang Yesus katakan dan lakukan bersama-sama anggota-anggota komunitas selNya? (ayat 38-39)

M3 – Mendengar dan Melakukan Firman Kristus

M4 – Membagikan Firman Kristus

# MAKAN BERSAMA DENGAN ORANG BERDOSA

M1 – Membaca Firman di Hadirat Kristus

~Markus 2:13-17~

M2 – Merenungkan Firman di Hadirat Kristus

1. Hal apakah yang terjadi pada saat Yesus dan komunitas selNya makan bersama-sama dengan orang berdosa? (ayat 13-15)

2. Apakah respon orang-orang Farisi dan ahli-ahli Taurat terhadap perbuatan Yesus? (ayat 16)

3. Hal apakah yang Yesus katakan kepada orang-orang Farisi dan ahli-ahli Taurat? (ayat 17)

M3 – Mendengar dan Melakukan Firman Kristus

M4 – Membagikan Firman Kristus

# KOMUNITAS SEL YANG PENUH KUASA

## M1 – Membaca Firman di Hadirat Kristus

~Markus 3:13-19~

### M2 – Merenungkan Firman di Hadirat Kristus

1. Siapakah nama-nama dari anggota komunitas sel Kristus? Mengapa Yesus banyak meluangkan waktu dengan komunitas kecil (12 orang)? (ayat 16-19)

2. Hal-hal apakah yang Yesus lakukan terhadap ke-12 orang muridNya? (ayat 12-15)

3. Kuasa apakah yang diberikan Yesus kepada komunitas selNya? (ayat 15)

### M3 – Mendengar dan Melakukan Firman Kristus

### M4 – Membagikan Firman Kristus

# RAHASIA KERAJAAN ALLAH BAGI KOMUNITAS SEL

## M1 – Membaca Firman di Hadirat Kristus

~Markus 4:9-20~

### M2 – Merenungkan Firman di Hadirat Kristus

1. Hal apakah yang ditanyakan oleh pengikut-pengikut Yesus dan ke 12 muridNya? Apakah jawab Yesus kepada mereka? (ayat 9-13)

2. Lalu, apakah arti perumpamaan penabur itu?  
a. Tanah pinggir jalan (ayat 15),

b. Tanah yang berbatu-batu (ayat 16-17)

c. Tanah semak duri (ayat 18-19)

d. Tanah yang baik (ayat 20)

3. Jadi, bagaimana cara mempraktekkan perumpamaan penabur tersebut dalam komunitas sel? Bagaimana caranya menjadi tanah hati yang baik?

### M3 – Mendengar dan Melakukan Firman Kristus

### M4 – Membagikan Firman Kristus

## M1 – Membaca Firman di Hadirat Kristus

~Markus 4:26-29~

## M2 – Merenungkan Firman di Hadirat Kristus

1. Seumpama apakah Kerajaan Allah itu? Gambaran apakah benih dan tanah dalam perumpamaan ini? (ayat 26)

2. Setelah benih tertanam di dalam tanah, hal apakah yang dilakukan oleh orang yang menanam? Hal apakah yang terjadi pada benih yang telah tertanam itu? (ayat 27)

3. Kuasa apakah yang bekerja pada benih (firman Tuhan) yang ditanam di dalam pikiran/hati yang baik (tanah baik)? (ayat 28-29)

## M3 – Mendengar dan Melakukan Firman Kristus

## M4 – Membagikan Firman Kristus

## M1 – Membaca Firman di Hadirat Kristus

~Matius 13:31-33~

## M2 – Merenungkan Firman di Hadirat Kristus

Kerajaan Allah digambarkan seumpama biji sesawi dan ragi yang kecil, yang menggambarkan komunitas murid-murid yang kecil, namun apabila ditempatkan di tanah/adonan tepung (dunia) untuk berfungsi, maka pengaruhnya akan sangat besar.

1. Perumpamaan apakah yang dibentangkan oleh Yesus tentang Kerajaan Allah? Kuasa apakah yang terdapat dalam biji sesawi? Kapan dan dimanakah kuasa tersebut bekerja melalui biji sesawi tersebut? (ayat 31-32)

2. Telitilah perumpamaan yang kedua (perumpamaan tentang ragi) dengan menggunakan pertanyaan-pertanyaan yang sama dengan pertanyaan nomor 1. (ayat 33)

## M3 – Mendengar dan Melakukan Firman Kristus

## M4 – Membagikan Firman Kristus

# KOMUNITAS SEL YANG MENGUTUS

## M1 – Membaca Firman di Hadirat Kristus

~Markus 6:6b-13~

## M2 – Merenungkan Firman di Hadirat Kristus

1. Ke manakah Yesus berjalan dan berkeliling?  
(ayat 6b)

2. Apa yang dilakukan oleh Yesus terhadap murid-muridNya? Hal apakah yang diberikan oleh Yesus kepada murid-murid untuk melakukan tugas mereka? (ayat 7)

3. Apa pesan Yesus kepada murid-murid pada waktu diutus? Mengapa penting? (ayat 8-11)

4. Hal-hal apakah yang terjadi pada saat murid-murid diutus dan pergi? (ayat 12-13)

## M3 – Mendengar dan Melakukan Firman Kristus

## M4 – Membagikan Firman Kristus

# MENANG ATAS KONFLIK DALAM KOMUNITAS

## M1 – Membaca Firman di Hadirat Kristus

~Markus 9:33-37~

## M2 – Merenungkan Firman di Hadirat Kristus

1. Hal apakah yang Yesus tanyakan kepada murid-muridNya dan apakah yang terjadi pada mereka?  
(ayat 33-34)

2. Hal apakah yang Yesus ajarkan tentang bagaimana mengatasi pertengkaran yang dialami oleh murid-muridNya? (ayat 35-37)

3. Bagaimanakah caranya kita mempraktekkan ajaran Yesus tersebut di komunitas sel kita?

## M3 – Mendengar dan Melakukan Firman Kristus

## M4 – Membagikan Firman Kristus



# KERAJAAN ALLAH DAN ANAK-ANAK

# UPAH KARENA INJIL

## M1 – Membaca Firman di Hadirat Kristus

~Markus 10:13-15~

## M2 – Merenungkan Firman di Hadirat Kristus

1. Hal apakah yang Yesus dan murid-murid lakukan pada saat anak-anak dibawa kepada Yesus? (ayat 13)

2. Apakah respon Yesus ketika melihat hal yang dilakukan oleh murid-murid kepada anak-anak? (ayat 14a)

3. Hal apakah yang Yesus ajarkan tentang anak-anak dalam KerajaanNya? (ayat 14b-15)

## M3 – Mendengar dan Melakukan Firman Kristus

## M4 – Membagikan Firman Kristus

## M1 – Membaca Firman di Hadirat Kristus

~Markus 10:28-31~

## M2 – Merenungkan Firman di Hadirat Kristus

1. Hal apakah yang Petrus katakan kepada Yesus? (ayat 28)

2. Apakah jawaban Yesus atas pertanyaan Petrus? (ayat 29-30)

3. Peringatan apakah yang Yesus sampaikan kepada murid-muridNya? (ayat 31)

## M3 – Mendengar dan Melakukan Firman Kristus

## M4 – Membagikan Firman Kristus

# RUMAH DOA BAGI SEGALA BANGSA

M1 – Membaca Firman di Hadirat Kristus

~Markus 11:15-19~

M2 – Merenungkan Firman di Hadirat Kristus

1. Hal apakah yang Yesus lakukan pada saat Dia masuk ke bait Allah? (ayat 15-16)

2. Hal apakah yang Yesus ajarkan tentang rumah Allah? (ayat 17)

3. Apakah respon para imam kepala dan ahli-ahli Taurat terhadap hal di atas? (ayat 18)

M3 – Mendengar dan Melakukan Firman Kristus

M4 – Membagikan Firman Kristus

# PELAJARAN IMAN BAGI MURID KRISTUS

M1 – Membaca Firman di Hadirat Kristus

~Markus 11:20-26~

M2 – Merenungkan Firman di Hadirat Kristus

1. Hal apakah yang terjadi pada pohon ara yang dikutuk oleh Yesus sebelumnya? Apakah yang dikatakan oleh Petrus? (ayat 20-21)

2. Hal apakah yang Yesus ajarkan tentang iman? (ayat 22-24)

3. Syarat apakah yang harus kita penuhi agar kita menerima apa yang kita minta dalam doa iman?

M3 – Mendengar dan Melakukan Firman Kristus

M4 – Membagikan Firman Kristus

## M1 – Membaca Firman di Hadirat Kristus

~Markus 16:14-20~

## M2 – Merenungkan Firman di Hadirat Kristus

1. Hal apakah yang Yesus lakukan kepada murid-muridNya yang tidak percaya? (ayat 14)  
Lalu, perintah apakah yang Yesus berikan kepada murid-muridNya? (ayat 15-16)

2. Tanda-tanda apakah yang akan menyertai orang-orang yang percaya, yang pergi melakukan pekerjaan misiNya? (ayat 17-18)

3. Apa yang terjadi sesudah Yesus terangkat ke sorga dan duduk di sebelah kanan Allah? (ayat 19-20)

## M3 – Mendengar dan Melakukan Firman Kristus

## M4 – Membagikan Firman Kristus

## M1 – Membaca Firman di Hadirat Kristus

~Lukas 8:1-3~

## M2 – Merenungkan Firman di Hadirat Kristus

1. Hal apakah yang Yesus lakukan untuk memberitakan Injil, dan siapakah yang bersama-sama dengan Dia? (ayat 1-3)

2. Temukan berbagai latar belakang wanita yang melayani Yesus dan mengapa mereka begitu setia melayani Yesus sebagai tim penginjilanNya? (ayat 2-3)

## M3 – Mendengar dan Melakukan Firman Kristus

## M4 – Membagikan Firman Kristus

# MUJIZAT DALAM PEMBERITAAN INJIL

## M1 – Membaca Firman di Hadirat Kristus

~Lukas 9:10-17~

### M2 – Merenungkan Firman di Hadirat Kristus

1. Ketika Yesus menyinkir bersama-sama dengan murid-muridNya di Betsaida, hal apakah yang terjadi dan hal apakah yang Yesus lakukan? (ayat 10-12)

2. Hal apakah yang Yesus minta untuk dilakukan oleh murid-muridNya untuk menjawab kebutuhan makanan bagi orang banyak? (ayat 13-14)

3. Hal apakah yang dilakukan oleh murid-murid dan apakah hasilnya? (ayat 15-17)

4. Pelajaran apakah yang Anda dapatkan tentang mujizat dalam penginjilan?

### M3 – Mendengar dan Melakukan Firman Kristus

### M4 – Membagikan Firman Kristus

# MELAKUKAN PEKERJAAN MISI

## M1 – Membaca Firman di Hadirat Kristus

~Matius 17:14-21~

### M2 – Merenungkan Firman di Hadirat Kristus

1. Apa yang dikatakan oleh seseorang yang bertemu dengan Yesus tentang anaknya? (ayat 14-15) Apa yang ia katakan tentang kemampuan murid-murid melayani anaknya? (ayat 16)

2. Lalu, hal apakah yang Yesus katakan dan lakukan untuk persoalan yang dihadapi tersebut? (ayat 17-18)

3. Hal apakah yang dilakukan oleh murid-murid ketika sendirian dengan Yesus? Hal apakah yang diajarkan Yesus tentang kegagalan mereka? (ayat 20-21)

### M3 – Mendengar dan Melakukan Firman Kristus

### M4 – Membagikan Firman Kristus

# DIUTUS UNTUK MEMBANGUN RUMAH TUHAN

## M1 – Membaca Firman di Hadirat Kristus

~Lukas 10:1-12~

### M2 – Merenungkan Firman di Hadirat Kristus

1. Hal apakah yang Yesus lakukan terhadap ke 70 muridNya? (ayat 1) Apakah kunci utama untuk menuai tuaian (jiwa-jiwa)? (ayat 2) Kemanakah Yesus mengutus murid-muridNya? (ayat 3) Apakah nasehat Kristus untuk setiap utusanNya? Mengapa? (ayat 4)

2. Hal apakah yang harus dilakukan pada saat utusan Kristus memasuki rumah-rumah dan orang semacam apakah yang harus ditemukan? (ayat 5-6) Hal-hal apakah yang harus dilakukan di rumah tersebut? (ayat 7-9)

3. Hal apakah yang perlu dilakukan atas kota yang menolak pemberitaan injil? (ayat 10-12)

### M3 – Mendengar dan Melakukan Firman Kristus

### M4 – Membagikan Firman Kristus

# MISI ALLAH UNTUK ORANG-ORANG KECIL

## M1 – Membaca Firman di Hadirat Kristus

~Lukas 10:17-24~

### M2 – Merenungkan Firman di Hadirat Kristus

1. Hal-hal apakah yang diceritakan oleh ke-70 murid ketika mereka kembali dari perjalanan misi mereka? (ayat 17) Hal apakah yang Yesus katakan kepada mereka? (ayat 18-20)

2. Apakah respon Yesus setelah mendengar laporan pekerjaan misi yang dilakukan oleh ke 70 muridNya? Hal apakah yang dikatakanNya? (ayat 21-22)

3. Mengapa Yesus berkata bahwa apa yang dilihat oleh ke-70 muridNya adalah hal yang membahagiakan? (ayat 23-24)

### M3 – Mendengar dan Melakukan Firman Kristus

### M4 – Membagikan Firman Kristus



## M1 – Membaca Firman di Hadirat Kristus

~Lukas 10:38-40~

## M2 – Merenungkan Firman di Hadirat Kristus

1. Pada saat Yesus berada di rumah Maria dan Marta, apakah perbedaan sikap antara Maria dan Marta dalam menerima Dia? (ayat 38-40)

2. Lalu apakah yang Yesus katakan tentang Marta dan Maria (ayat 39-42)

## M3 – Mendengar dan Melakukan Firman Kristus

## M4 – Membagikan Firman Kristus

## M1 – Membaca Firman di Hadirat Kristus

~Lukas 13:6-9~

## M2 – Merenungkan Firman di Hadirat Kristus

1. Hal apakah yang dicari oleh pemilik pohon ara atas pohon aranya? Hal apakah yang ditemukannya? (ayat 6)

2. Hal apakah yang dikatakan pengurus kebun anggur atas pohon ara tersebut? (ayat 7)

3. Saran apakah yang diberikan oleh pengurus kebun kepada tuan (pemilik) dari pohon ara tersebut? (ayat 8-9)

## M3 – Mendengar dan Melakukan Firman Kristus

## M4 – Membagikan Firman Kristus

# MENGUNDANG ORANG-ORANG YANG TEPAT

## M1 – Membaca Firman di Hadirat Kristus

~Lukas 14:12-14~

## M2 – Merenungkan Firman di Hadirat Kristus

1. Apa nasihat Yesus tentang siapakah yang harus kita undang dalam perjamuan? (ayat 12-13)

2. Mengapa mengundang orang yang tepat seperti nasihat Yesus mendatangkan kebahagiaan? (ayat 14)

## M3 – Mendengar dan Melakukan Firman Kristus

## M4 – Membagikan Firman Kristus

# PARA UNDANGAN YANG MEMENUHI RUMAH TUHAN

## M1 – Membaca Firman di Hadirat Kristus

~Lukas 14:15-24~

## M2 – Merenungkan Firman di Hadirat Kristus

1. Yesus menceritakan tentang perumpamaan perjamuan dalam Kerajaan Allah. Siapakah yang mula-mula diundang ke dalam perjamuan kerajaan Allah? Apakah tanggapan mereka atas undangan tersebut? (ayat 15-20)

2. Apa tanggapan tuan rumah yang mengadakan perjamuan tersebut? Siapakah yang kemudian diundang olehnya? (ayat 21-22)

3. Ketika masih ada tempat kosong, lalu siapakah yang diundang? Bagaimana caranya mereka diundang?

## M3 – Mendengar dan Melakukan Firman Kristus

## M4 – Membagikan Firman Kristus

## DOMBA YANG HILANG

## M1 – Membaca Firman di Hadirat Kristus

~Lukas 15:1-7~

## M2 – Merenungkan Firman di Hadirat Kristus

1. Hal apakah yang dipersungutkan oleh orang-orang Farisi dan ahli-ahli Taurat tentang sikap Yesus yang suka bersahabat dengan orang-orang berdosa? (ayat 1-2)

2. Perumpamaan apakah yang Yesus ceritakan kepada orang-orang Farisi dan ahli-ahli Taurat? (ayat 3-6)

3. Hal apakah yang dinyatakan dalam ayat ini tentang sikap hati Tuhan dan penghuni sorga tentang apa yang dialami oleh satu orang yang berdosa? (ayat 7)

## M3 – Mendengar dan Melakukan Firman Kristus

## M4 – Membagikan Firman Kristus

## DIRHAM YANG HILANG

## M1 – Membaca Firman di Hadirat Kristus

~Lukas 15:8-10~

## M2 – Merenungkan Firman di Hadirat Kristus

1. Perumpamaan apakah yang diberikan oleh Yesus tentang uang dirham yang hilang? (ayat 8-9)

2. Hal apakah yang terjadi dengan malaikat di sorga pada saat satu orang berdosa bertobat? (ayat 10)

## M3 – Mendengar dan Melakukan Firman Kristus

## M4 – Membagikan Firman Kristus

# ANAK YANG HILANG

## M1 – Membaca Firman di Hadirat Kristus

~Lukas 15:11-32~

### M2 – Merenungkan Firman di Hadirat Kristus

1. Hal apakah yang diminta oleh anak bungsu dari ayahnya? (ayat 11-12)

2. Hal-hal apakah yang dilakukan oleh anak bungsu dan apakah akibat buruk yang dialaminya? (ayat 13-16)

3. Hal apakah yang dilakukan oleh anak bungsu untuk kembali kepada ayahnya dan apakah respon ayahnya? (ayat 17-24)

4. Apakah respon anak sulung atas kembalinya anak bungsu? (ayat 25-30) Apa kata ayahnya kepada anak sulung? (ayat 31-32)

### M3 – Mendengar dan Melakukan Firman Kristus

### M4 – Membagikan Firman Kristus

# MENCARI DAN MENYELAMATKAN YANG HILANG

## M1 – Membaca Firman di Hadirat Kristus

~Lukas 19:1-10~

### M2 – Merenungkan Firman di Hadirat Kristus

1. Mengapa Zakheus ingin melihat Yesus? (ayat 1-4)

2. Apakah perasaan Zakheus ketika ia melihat Yesus dan Yesus berkata bahwa ia ingin pergi ke rumahnya? (ayat 5-6)

3. Mengapa Yesus mau pergi dan mengunjungi rumah orang-orang berdosa (seperti Zakheus) walaupun ia dikritik? (ayat 7)

4. Pernahkah Anda berespon seperti Zakheus ketika ia bertemu dengan Kristus? (ayat 8)

5. Hal apakah yang diajarkan ayat-ayat ini mengenai keselamatan? Hal apakah yang Yesus ajarkan tentang keselamatan? (ayat 1-10)

### M3 – Mendengar dan Melakukan Firman Kristus

### M4 – Membagikan Firman Kristus

# TANDA UTAMA KEDATANGAN YESUS

## PIKIRAN YANG TERBUKA DAN HIDUP YANG DIPERLENGKAPI DENGAN KUASA

### M1 – Membaca Firman di Hadirat Kristus

~Matius 24:3-14~

### M2 – Merenungkan Firman di Hadirat Kristus

1. Hal apakah yang ditanyakan oleh murid-murid kepada Yesus? (ayat 3)

2. Apakah tanda-tanda yang mendahului kedatangan Tuhan? (ayat 4-13)

a. Ayat 4-5:

b. Ayat 6-7a:

c. Ayat 7b:

d. Ayat 7c-8:

e. Ayat 9-10;12-13:

f. Ayat 11:

3. Apakah tanda utama yang mendahului kedatangan Tuhan? (ayat 14)

4. Jadi hal apakah yang perlu kita persiapkan dalam kita menantikan kedatangan Tuhan?

### M3 – Mendengar dan Melakukan Firman Kristus

### M4 – Membagikan Firman Kristus

### M1 – Membaca Firman di Hadirat Kristus

~Lukas 24:36-49~

### M2 – Merenungkan Firman di Hadirat Kristus

1. Setelah Yesus bangkit, apa yang la lakukan terhadap murid-muridNya? (ayat 36) Apakah respon murid-murid dan apakah yang Yesus lakukan untuk meyakinkan mereka bahwa la bangkit? (ayat 37-43)

2. Perkataan apakah yang Yesus ingatkan bahwa hal itu harus digenapi? (ayat 44) Hal apakah yang dilakukan oleh Yesus agar mereka mengerti? (ayat 45) Apakah yang tertulis dalam Alkitab (perjanjian lama) tentang Mesias? (ayat 46-47)

3. Siapakah saksi dari semua hal tersebut? Apakah hanya untuk rasul-rasul saja? (ayat 48)

4. Apa yang harus dilakukan oleh semua murid Yesus? (ayat 49) Apakah yang diperlengkapi dengan kuasa Roh Kudus hanya ke 12 rasul (termasuk Matias yang menggantikan Yudas)? (Kisah Para Rasul 1:8, 15; 2:1-4)

### M3 – Mendengar dan Melakukan Firman Kristus

### M4 – Membagikan Firman Kristus





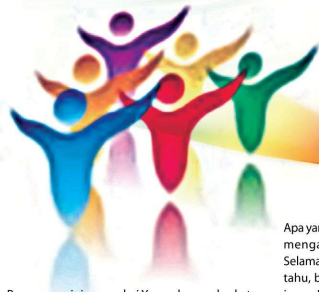
**D**alam edisi kali ini, kita sedang belajar untuk senantiasa melakukan BBM – Bertemu, Bersaksi dan Mengajak orang-orang di sekitar kita untuk mengenal Allah yang kita sembah, Allah yang hidup. Allah yang hidup ini kuasaNya sanggup dan telah mengubah hidup kita, sehingga kita bisa menceritakan apa yang kita alami kepada orang lain, agar mereka pun mengalaminya. Bagaimana contoh sederhana dan praktis untuk melakukan hal ini?

Ada satu kisah tentang perempuan Samaria, yang hidupnya berubah setelah bertemu dengan Yesus lalu pergi menceritakan kepada orang lain apa yang dialaminya. Inilah perempuan di kota Samaria, di mana terdapat sumur Yakub. Yesus yang saat itu sangat letih oleh perjalanan, duduk di pinggir sumur itu. Hari kira-kira pukul dua belas. Lalu datanglah seorang perempuan Samaria hendak menimba air di sumur itu. Kata Yesus kepadanya: "Berilah Aku minum," (ayat 4-7). Jadi, Yesus yang memulai percakapan tersebut. Dengan segera perempuan itu menjawab, "Masakan Engkau, seorang Yahudi, minta minum kepadaku, seorang Samaria?" (ayat 9). Mungkin perempuan ini tidak suka dengan orang Yahudi. Dan Yesus tidak tersinggung dengan hal ini, tetapi menjawab, "Jikalau engkau tahu tentang karunia Allah dan siapakah Dia yang berkata kepadamu: Berilah Aku minum! niscaya engkau telah meminta kepada-Nya dan Ia telah memberikan kepadamu air hidup," (ayat 10). Yesus justru membuka pikiran perempuan ini dengan pernyataan yang tajam, "Jikalau engkau tahu tentang karunia Allah." Tiba-tiba perempuan ini tersadar dan menjawab, "Tuhan, Engkau tidak punya timba dan sumur ini amat dalam; dari manakah Engkau memperoleh air hidup itu? Adakah Engkau lebih besar dari pada bapa kami Yakub, yang memberikan sumur ini kepada kami dan yang telah minum sendiri dari dalamnya, ia serta anak-anaknya dan ternaknya?" (ayat 11-12).

Perhatikan bahwa sekarang ia menggunakan sebutan "Tuhan" untuk memanggil Yesus. Pintu kehidupannya makin terbuka. Perempuan ini tertarik dan memberi respon yang baik. Yesus mengungkapkan apa yang dibutuhkan oleh perempuan ini, "Barangsiapa minum air ini, ia akan haus lagi, tetapi barangsiapa minum air yang akan Kuberikan kepadanya, ia tidak akan haus untuk selama-lamanya. Sebaliknya air yang akan Kuberikan kepadanya, akan menjadi mata air di dalam dirinya, yang terus-menerus memancar sampai kepada hidup yang kekal," (ayat 13-14). Awalnya, Yesus memulai dari kebutuhan jasmani, lalu Ia menyinggung kebutuhan rohani, yakni hidup kekal. Ketika menyadari kebutuhan rohaninya, maka perempuan ini berespon, "Tuhan, berikanlah aku air itu, supaya aku tidak haus dan tidak usah datang lagi ke sini untuk menimba air," (ayat 15). Ini adalah cara penginjilan yang efektif, yaitu menuntun seseorang menemukan kebutuhan hidupnya.

Lalu apa yang selanjutnya Yesus lakukan? Di sini kita melihat bahwa Yesus menolong perempuan ini untuk membereskan masalahnya dengan berkata, "Pergilah, panggillah suamimu dan datang ke sini," (ayat 16). Yesus tidak bertele-tele, tetapi Ia langsung pada akar masalahnya, sehingga perempuan ini mengaku dosa secara jujur, "Aku tidak mempunyai suami," (ayat 17a). Yesus tidak menuduh perempuan ini sebagai pendusta, tetapi Ia hanya berkata kepadanya, "Tepat katamu, bahwa engkau tidak mempunyai suami, sebab engkau sudah mempunyai lima suami dan yang ada sekarang padamu, bukanlah suamimu. Dalam hal ini engkau berkata benar," (ayat 17b-18). Luar biasa cara Yesus membangkitkan harapan di dalam diri perempuan ini dengan memuji dia bahwa "Engkau berkata benar." Kita yang melayani orang-orang yang membutuhkan pemulihan dapat menggunakan cara pelayanan yang digunakan oleh Yesus ini, yaitu memberikan harapan dan semangat, bukan menghakimi hal-hal yang negatif. Apa dampaknya?

“...cara penginjilan yang efektif, yaitu menuntun seseorang menemukan kebutuhan hidupnya.”



Perempuan ini mengakui Yesus dengan berkata, "Tuhan, nyata sekarang padaku, bahwa Engkau seorang nabi. Nenek moyang kami menyembah di atas gunung ini, tetapi kamu katakan, bahwa Yerusalemah tempat orang menyembah," (ayat 19-20). Inilah pewahyuan luar biasa bagi segala generasi untuk mengenal Allah, ketika Yesus berkata, "Percayalah kepada-Ku, hai perempuan, saatnya akan tiba, bahwa kamu akan menyembah Bapa bukan di gunung ini dan bukan juga di Yerusalem. Kamu menyembah apa yang tidak kamu kenal, kami menyembah apa yang kami kenal, sebab keselamatan datang dari bangsa Yahudi. Tetapi saatnya akan datang dan sudah tiba sekarang, bahwa penyembah-penyembah benar akan menyembah Bapa dalam roh dan kebenaran; sebab Bapa menghendaki penyembah-penyembah demikian. Allah itu Roh dan barangsiapa menyembah Dia, harus menyembah-Nya dalam roh dan kebenaran," (ayat 21-24). Perempuan ini membuat hati Yesus tergerak untuk membuka tabir bagi segala generasi yang akan datang untuk bagaimana mereka dapat menyembah Allah di dalam roh dan kebenaran.

Apa yang terjadi selanjutnya? Perempuan ini mulai mengakui kebutuhan pribadinya akan Juru Selamat yang akan datang dengan berkata, "Aku tahu, bahwa Mesias akan datang, yang disebut juga Kristus; apabila Ia datang, Ia akan memberitakan segala sesuatu kepada kami," (ayat 25). Respon Yesus atas pengakuan yang luar biasa dari perempuan Samaria ini adalah, "Akulah Dia, yang sedang berkata-kata dengan engkau," (ayat 26). Pernyataan Yesus bahwa Ia adalah Mesias merupakan kedua kalinya setelah Ia menyatakan hal yang sama kepada Petrus dalam Matius 16:16-19). Mari kita lihat respon berikutnya yang luar biasa dari perempuan ini, "Maka perempuan itu meninggalkan tempayannya di situ lalu pergi ke kota," (ayat 28). Perempuan ini tidak perlu waktu dan persiapan yang lama untuk menjadi pemberita kebenaran. Sebab, kebenaran telah memerdekakan dirinya sehingga ia kembali ke kota. Hati perempuan ini membara karena sukacita yang ia temukan dalam percakapan dengan Mesias Yahudi itu, maka ia membagikan apa yang sedang meluap-luap di hatinya itu. Tanpa harus belajar ilmu teologia yang rumit, perempuan ini pergi ke kota dan berkata pada orang-orang yang di situ, "Mari, lihat! Di sana ada seorang yang mengatakan kepadaku segala sesuatu yang telah kuperbuat. Mungkinkah Dia Kristus itu?" (ayat 29).

**PERGI DAN CERITAKAN.** Itulah yang dilakukan oleh perempuan Samaria yang tidak tercantum namanya dalam kisah ini. Dengan segera Yohanes melukiskan hasil luar biasa yang dicapai oleh perempuan Samaria ini, "Maka mereka pun pergi ke luar kota lalu datang kepada Yesus," (ayat 30). Orang banyak dari kota, baik laki-laki dan perempuan serta anak-anak yang datang kepada Yesus karena pemberitaan perempuan ini. Orang banyak dari orang dari kota yang datang kepada Yesus pun menemukan apa yang telah mereka, yaitu keselamatan yang kekal. Itulah sebabnya Yesus berkata, "Makanan-Ku ialah melakukan kehendak Dia yang mengutus Aku dan menyelesaikan pekerjaan-Nya," (ayat 34). Dikatakan selanjutnya, "Dan banyak orang Samaria dari kota itu telah menjadi percaya kepada-Nya karena perkataan perempuan itu, yang bersaksi, 'Ia mengatakan kepadaku segala sesuatu yang telah kuperbuat,'" (ayat 39).

Kita tidak perlu berdebat tentang siapa yang memenangkan orang-orang itu, karena Roh Kuduslah yang membuat hati orang-orang yang mendengar kesaksian kita untuk dapat bertobat. Lihat, bagaimana Yohanes menulis pernyataan orang-orang di kota itu, "...mereka berkata kepada perempuan itu, 'Kami percaya, tetapi bukan lagi karena apa yang kaukatakan, sebab kami sendiri telah mendengar Dia dan kami tahu, bahwa Dialah benar-benar Juruselamat dunia,'" (ayat 42). Ini berarti, bukanlah tugas kita untuk memaksa seseorang bertobat, tetapi Allahlah yang membuat hati mereka yang mendengar kesaksian kita untuk bertobat. Lalu apa tugas kita? Tugas kita adalah pergi dan ceritakan. Ingat, Yesus telah memberikan janji yang sama kepada kita, "Bukankah kamu mengatakan: Empat bulan lagi tibalah musim menuai? Tetapi Aku berkata kepadamu: Lihatlah sekelilingmu dan pandanglah ladang-ladang yang sudah menguning dan matang untuk dituai. Sekarang juga penuai telah menerima upahnya dan ia mengumpulkan buah untuk hidup yang kekal, sehingga penabur dan penuai sama-sama bersukacita," (ayat 35-36).

Pergi dan ceritakan, hari ini juga.

“  
Roh Kuduslah  
yang membuat  
hati orang-orang  
yang mendengar  
kesaksian kita  
untuk dapat  
bertobat.  
”

# KITAB IMAMAT

## Kekudusan Umat Tuhan

- Annette Hammond -

**K**itab Imamat adalah salah satu kitab yang terletak di bagian awal dari Perjanjian Lama. Kitab Kejadian adalah kitab permulaan. Kitab Keluaran adalah kitab penebusan. Sekarang kita akan melihat Kitab Imamat, kitab kekudusan yang menjelaskan cara yang benar untuk kita mendekati Tuhan. Cara itu adalah melalui hukum-hukum.

*Im 26:46 Itulah ketetapan-ketetapan dan peraturan-peraturan serta hukum-hukum yang diberikan TUHAN, berlaku di antara Dia dengan orang Israel, di gunung Sinai, dengan perantaraan Musa.*

Di sini dijelaskan isi kitab Imamat, yaitu ketetapan, peraturan dan hukum. Sumbernya dari Tuhan. Tujuannya bagi orang Israel. Tempatnya diberikan adalah di Gunung Sinai. Pengantarnya adalah

Musa. Ini merupakan Perjanjian Allah dengan Musa dan bangsa Israel. Tetapi apa pentingnya itu semua bagi kita? Sangat penting! Seluruh hukum Taurat adalah penuntun kepada Kristus supaya kita dibenarkan oleh iman (Gal. 3:24). Semuanya merupakan bayangan yang menunjukkan Yesus. Yesus berkata, "Musa menulis tentang Aku." (Yoh. 5:46). Dalam kitab ini kita melihat Yesus sebagai korban yang dipersembahkan untuk menyelamatkan manusia dan sebagai Imam besar kita yang berdiri di antara Allah dan manusia untuk membawa pendamaian. Kita juga akan lihat bahwa kami tidak sanggup memenuhi tuntutan Taurat dengan usaha dan pekerjaan sendiri dan karena itu kita perlu kasih karunia Kristus. Kita belajar bahwa "Tidak seorangpun yang dapat dibenarkan di hadapan Allah oleh karena melakukan hukum Taurat, karena justru oleh hukum Taurat orang mengenal dosa." (Rm. 3:20).

## Pendamaian

Dalam pasal 1-16 dijelaskan caranya penebusan diadakan oleh para imam melalui persembahan korban-korban. Karena sudah berdosa dan terpisah dari Allah, manusia perlu penebusan dari kebinasaan, perlu pengampunan dari dosa dan pendamaian dengan Allah. Di sini kita melihat bahwa tanpa pendauran darah, tidak ada penebusan dan pengampunan dosa (Kol. 1:14; Ibr. 9:22). Tanpa kematian, tidak ada pendamaian (Rm 5:10).

## Korban

Persembahkan korban mulai ketika Tuhan sendiri menyediakan pakaian buat Adam (Kej. 3:21). Kemudian Habel, Nuh, Abraham, Ishak dan Yakub mempersembahkan binatang sebagai jalan menjadi berkenan kepada Tuhan. Dalam Kitab Imamat kita melihat sistem pengorbanan hukum Taurat yang diterapkan selama 1500 tahun. Semua korban menggambarkan korban Anak Domba Allah yang dipersiapkan sebelum dunia dijadikan, sebagai korban yang sempurna dengan darahnya mahal yang menebus kita (1 Ptr. 18-21). Ada lima korban dalam kitab Imamat yang menggambarkan korban yang sempurna, yang lengkap dan yang akan diadakan satu kali untuk selama-lamanya, yaitu persembahan tubuh Yesus di atas salib (Ibr. 10:10). Semua korban ini tidak boleh dipersembahkan secara sembarang, melainkan harus mengikuti peraturan khusus (Im. 6-7).

1. **Korban bakaran.** Ini adalah sebuah korban sukarela yang menggambarkan bagaimana Yesus mempersembahkan seluruh diriNya secara sukarela kepada Tuhan sebagai korban yang sempurna dan lengkap. Korban ini khusus untuk Allah sebagai korban yang harum (Im. 1).
2. **Korban sajian.** Korban ini menggambarkan Yesus sebagai manusia yang kudus dan sempurna tanpa cacat atau cela, yang dipersembahkan kepada Tuhan (Im. 2).
3. **Korban keselamatan.** Korban ini sebagian ditentukan bagi manusia dan sebagaian bagi Allah. Kita melihat pendamaian antara Allah dan manusia (Im. 3).
4. **Korban penghapus dosa.** Korban ini menggambarkan Kristus yang menjadi dosa bagi kita (2 Kor. 5:21). Yesus menanggung segala dosa kita dan ditinggalkan oleh Bapa (Mzm. 22; Mat. 27:46). Korban itu harus dibakar di luar perkemahan (Ibr 13:11-13; Im. 4).
5. **Korban penebus salah.** Inilah korban bagi dosa yang dilakukan dengan tidak sengaja tetapi melanggar peraturan Allah. Semua dosa, yang sengaja dan yang tidak sengaja dapat ditutupi oleh darah Kristus (Im. 5).







### Imam

Mengenai para imam, Tuhan memberi beberapa perintah khusus:

- \* Kaum Lewi adalah keturunan Lewi, dan harus melayani Tuhan dan rumahNya.
- \* Para imam adalah keturunan Harun, yang boleh mempersembahkan korban di mezbah.
- \* Imam Besar adalah satu-satunya imam yang boleh masuk tempat Maha Kudus, sekali setiap setahun.

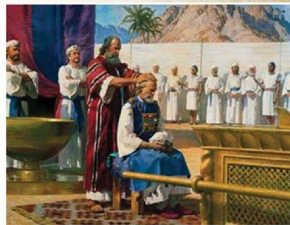
Imam-imam harus membasuh dirinya, mengenakan pakaian yang ditentukan, dan diurapi dengan minyak. Hal itu menunjukkan bagaimana kita, imamat rajani, juga harus dikuduskan dan diurapi untuk melayani. Korban binatang harus disembelih, darahnya dicurahkan dan diperikkan, dagingnya harus dibakar di mezbah untuk memperdamaikan mereka dan bangsa.

Dalam hukum-hukum ini kita melihat gambaran pelaksanaan keimamatan. Harun adalah gambaran dan bayangan Yesus sebagai Imam Besar kita, sedangkan para imam menggambarkan kita, orang percaya, sebagai imam-imam (1 Pet. 2:9). Semua hukum ini dilaksanakan supaya kemuliaan Tuhan tampak kepada dan di tengah mereka (Im. 9:6&23).

Apa yang terjadi jika peraturan ini tidak dilakukan dengan tepat? Dua anak Harun, yaitu Nadab dan Abihu melanggar peraturan Allah dengan mempersembahkan api yang asing. Akibatnya mereka mati. Demikian pula di Perjanjian Baru, Ananias dan Sifira membawa persembahan kepada Tuhan tetapi mereka berdusta, sehingga mereka juga mati (Kis. 5). Ini menunjukkan bahwa tanpa kekudusan, kita tidak boleh mendekat kepada Tuhan (Ibr. 12:14). Kita memang dipanggil untuk menjadi kudus dan menyucikan diri dari segala pencemaran jasmani dan rohani (1 Tes. 4:7; 2 Kor. 7:1).

### Pentahiran dan kekudusan

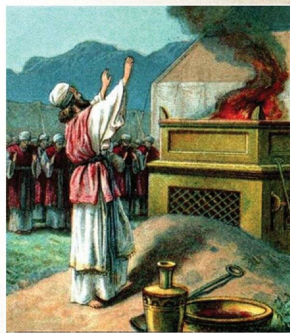
Bangsa Israel harus hidup kudus supaya dapat menghampiri Allah dan tinggal di antara umat Tuhan. Dalam Taurat, hal itu dinyatakan dalam bentuk pentahiran tubuh, misalnya tentang apa yang boleh dimakan (binatang yang halal atau tahir) dan apa yang tidak boleh dimakan (binatang yang haram dan najis). Ada pula hukum tentang binatang yang menajiskan, hukum mengenai caranya menjadi tahir sesudah melahirkan anak, hukum tentang kusta dan pengeluaran lelehan dari tubuh (Im. 11-15). Semua ini berbicara tentang pengudusan, demi terjadinya hubungan antara Allah dengan umatNya. Tuhan tinggal di tempat Maha Kudus. Karena itu semua yang menghampiri Ia harus kudus, baik secara tubuh, jiwa maupun roh.



“tidak ada manusia di bumi ini yang sanggup menyelamatkan dirinya sendiri dari hukuman dosa.”

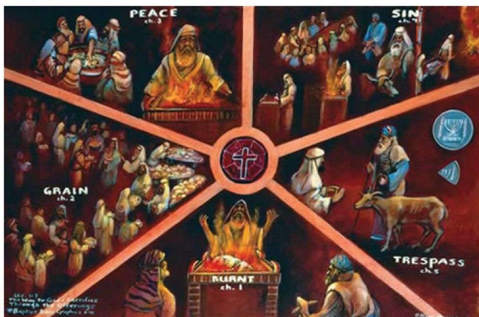
### Hari-hari raya

Seluruh bangsa Israel harus merayakan tujuh hari raya, yang menggambarkan kehidupan orang kudus. Hari raya Paskah menggambarkan kematian Yesus dan keselamatan kita. Hari raya Roti Tidak Beragi menggambarkan penguburan Yesus dan baptisan air. Hari raya Hasil Pertama menggambarkan kebangkitanNya. Hari raya Pentakosta menggambarkan pencurahan Roh Kudus. Hari raya Peniup Nafiri adalah persiapan bagi kedatangan Tuhan. Hari Penderitaan menunjukkan hari penyempurnaan Jemaat Tuhan dan hari raya Pondok Daun adalah gambaran kehidupan kita bersama Tuhan untuk selama-lamanya (Im. 23).



Secara khusus dalam Kitab Imamat, dijelaskan tentang hari raya Pendamaian. Hari itu adalah hari terpenting dalam kalender orang Yahudi. Pada hari itu seluruh Israel dijadikan sempurna tanpa dosa. Hari itu adalah hari satu-satunya di mana Imam Besar masuk ke tempat Maha Kudus. Lembu dikorbankan untuk membasuh dosa para imam dan kambing bagi dosa seluruh umat. Kambing lain dilepaskan dan dibiarkan hidup yang menunjukkan bagaimana Yesus tidak hanya mati bagi dosa kita tetapi Ia juga bangkit dan hidup untuk pengudusan kita (Im. 16).

Selain ketujuh hari raya ini, hari yang khusus adalah sabat. Tahun yang khusus adalah tahun ketujuh, yang menjadi tahun sabat. Perayaan tujuh kali tujuh tahun adalah perayaan tahun Yobel (Im. 25). Semua sabat ini didasarkan atas perhentian Allah pada hari ketujuh dalam minggu penciptaan (Kej. 2:1-4), dan semua ini akan digenapi dalam hari perhentian orang percaya pada seribu tahun damai (Why. 20:1-6). Betapa pentingnya prinsip perhentian atau istirahat itu bagi kita! Karena itu, Tuhan mau umatNya melakukan sabat-sabat ini, dan hari perhentian itu tersedia bagi kita yang berusaha masuk ke dalamnya (Ibr. 4:9-11).

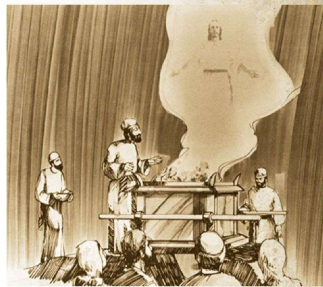


### *Ekum-hukum*

Dalam pasal 17-27, dijelaskan caranya hidup di dalam kekudusan. Kata kekudusan disebut sebanyak lebih dari 100 kali. Ada ketetapan-ketetapan dan peraturan-peraturan serta hukum-hukum korban dan darah, kekudusan seksual, hukum-hukum untuk imam-imam dan yang memelihara Kemah. Ada hukum-hukum mengenai hujat, hukum tanah dan rumah, serta tentang pinjaman dan riba. Ada juga seperangkat hukum tentang perbudakan. Menurut orang Yahudi, ada 613 hukum dalam Taurat. Semua harus ditaati untuk menjadi berkenan kepada Allah. Namun sayangnya, kenyataannya tidak ada seorangpun yang sanggup melakukan seluruh hukum itu. Ini menyatakan bahwa tidak ada manusia di bumi ini yang sanggup menyelamatkan dirinya sendiri dari hukuman dosa.

### *Berkat dan kutuk*

Pada akhir pemberian Taurat, Bangsa Israel diperhadapkan dengan pilihan antara ketaatan atau pemberontakan. Ada janji berkat untuk ketaatan dan ada hukuman bagi pemberontakan. Janji hukuman tujuh kali masa dijelaskan, sebuah nubuatan yang digenapi dengan 2520 tahun masa orang kafir di mana Bangsa Israel ditindas, diceraiberaikan dan ditaklukkan oleh penguasa-penguasa orang kafir dari zaman kerajaan Nebukadnezar sampai tahun 1948. Kitab Imamat ditutup dengan peraturan untuk membayar nazar, penebusan dan perpulhan (Im. 26-27).



“...Yesus mempersembahkan seluruh diriNya secara sukarela kepada Tuhan sebagai korban yang sempurna dan lengkap.”

Saat kita mempelajarinya, jelaslah bahwa Kitab Imamat sangat penting bagi kita. Di dalamnya ada petunjuk-petunjuk yang membawa kita kepada Perjanjian Baru sebagai penggenapan hukum Taurat. Segala korban menunjukkan Yesus sebagai Anak Domba Allah. Imam Lewi menunjukkan imam rajani, keimamatan segala orang percaya. Hukum-hukum menunjukkan ketidakmampuan dan kebutuhan manusia akan kasih karunia Allah untuk membawa penebusan. Syukur kepada Tuhan, sekarang kita hidup dalam masa penggenapan dari semua itu. Kita tidak lagi hidup di bawah segala tuntutan Taurat tetapi kita hidup oleh iman dan anugerah di dalam kekudusan melalui Tuhan Yesus Kristus.



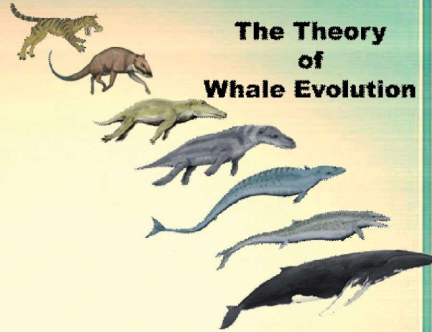


# EVOLUSI MIKRO VS EVOLUSI MAKRO

**D**i bulan lalu, kita telah menemukan pentingnya memahami perbedaan antara evolusi mikro dan evolusi makro. **Evolusi mikro** adalah perubahan kecil-kecilan berdasarkan kapasitas variasi menurut isi DNA dalam sel-sel kita, sedangkan **evolusi makro** adalah *falsafah* dan *teori* bahwa bila ada cukup waktu, perubahan-perubahan kecil yang terjadi selama milyaran tahun dapat menghasilkan jenis (*genera*) yang baru.

Evolusi mikro nyata di mana-mana, misalnya, pada manusia. Manusia memiliki banyak sekali variasi suku, corak, warna kulit, mata dan rambut, ukuran ketebalan tulang, tinggi dsb. Namun manusia selalu menghasilkan manusia. Sama halnya dalam segala jenis (*genera*) lain. Ada banyak variasi

anjing, tetapi anjing selalu menghasilkan anjing. Ada banyak variasi kucing, tetapi kucing selalu menghasilkan kucing. Kucing tidak pernah melahirkan anjing atau tikus. Kucing hanya menghasilkan kucing. Inilah evolusi mikro. Di seluruh kolom geologis dan catatan fosil, evolusi mikro sangat nyata sebagaimana dalam dunia masa kini. **Evolusi mikro** adalah konsisten dengan pernyataan Firman Tuhan, bahwa semua makhluk menghasilkan keturunan menurut jenisnya. Dalam Kejadian 1 dikatakan bahwa setiap tanaman dan makhluk menghasilkan keturunan menurut jenisnya (*genera*). Bandingkan Bahasa Ibrani, Bahasa Mandarin dan Bahasa Inggris. Sayang sekali kalimat "menurut jenisnya" tak ada dalam Alkitab bahasa Indonesia, misalnya Kej.1:11-12 dan Kej.1:24-25.



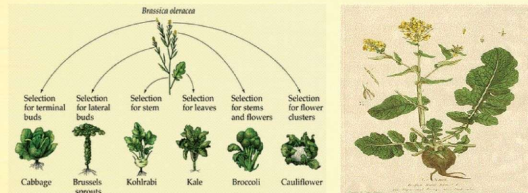
**Evolusi makro** adalah *falsafah* dan *teori* bahwa dengan waktu yang cukup lama, perubahan-perubahan kecil selama milyaran tahun dapat menghasilkan jenis (*genera*) yang baru, misalnya, ikan berubah menjadi amfibi (salamander), lalu berubah menjadi reptilia (kadal), lalu berubah menjadi mamalia (babi), lalu berubah menjadi (ikan paus). Evolusi makro tidak pernah tampak dalam dunia fosil atau dunia hidup. Evolusi makro yang biasa disebut **evolusi** atau **Darwinisme** hanya ada, sesungguhnya, dalam alam pikiran manusia yang diwarnai dengan penolakan akan adanya Pencipta.

Kita memang menghargai dan turut merayakan ilmu Darwin yang mencatat adanya banyak variasi spesies, namun harus ditegaskan bahwa semua variasi, selalu terjadi "menurut jenisnya". Falsafah Darwinisme bahwa perubahan-perubahan tanpa batas dapat terjadi melalui berbagai mutasi kecil-kecilan, secara spontan dan alamiah, kini terbukti tidak benar karena melanggar hukum-hukum ilmiah seperti hukum genetika DNA, bahkan bertentangan dengan bukti nyata yang ditemukan ilmu geologi dalam fosil-fosil yang ditemukan dalam batu-batuan.

## Contoh evolusi mikro 1: Genera Brassica

Saya menyadari bahwa kebanyakan dari kita bukanlah ilmuwan, namun adalah penting untuk kita memahami bahwa prinsip perubahan dalam alam bukanlah suatu proses yang mengubah tanaman menjadi tanaman yang lain atau suatu makhluk menjadi makhluk yang lain. Seringkali kita dibodohi karena kita tidak memahami hal-hal ini sehingga mudah ditipu untuk percaya kebodohan kaum ateis yang mengatakan bahwa kita berasal dari monyet. Salah satu contoh prinsip ini adalah yang terjadi dalam kapasitas variasi tanaman atau sayur-sayuran pada genera atau spesies *brassica*, yang berasal dari satu tanaman *brassica* yang kemudian menghasilkan puluhan jenis sayur-sayuran yang kita makan.

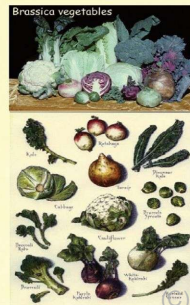
Tanaman asli *brassica* liar adalah sayuran yang dapat dimakan walaupun rasanya kurang enak. DNA-nya kaya sekali dan lewat rekayasa genetika, baik secara alamiah maupun lewat campur tangan manusia, ia dapat menghasilkan berbagai jenis sayuran yang enak sekali dan yang kelihatan jauh berbeda. Namun semuanya berasal dari dasar genetika DNA yang sama.



Dari *brassica* liar dihasilkan kol, brokoli, bunga kol, dll, yang adalah sayur-sayuran yang biasa kita beli di pasar atau supermarket.

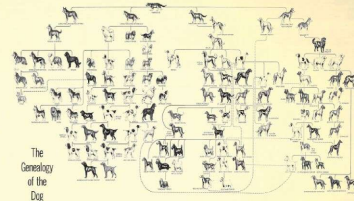
Yang perlu kita pahami, semua variasi dari yang spesies asli bukanlah suatu kemajuan evolusi. Sebaliknya, sayuran yang asli, yang rasanya kurang enak, sebenarnya memiliki semua DNA-nya. Kemudian variasi-variasi, misalnya kol, sudah kehilangan sebagian DNA asli, sehingga tidak lagi menghasilkan banyak bunga. Sayur bunga kol sudah kehilangan DNA untuk menghasilkan banyak daun. Inilah evolusi mikro yang terjadi di mana-mana, yaitu kapasitas bervariasi menurut jenis DNA, bukan kapasitas untuk berubah menjadi spesies dengan DNA yang berbeda/baru. Kol tidak pernah akan menjadi apel atau jeruk, karena DNA-nya sangat berbeda.

Lihatlah beberapa contoh lain evolusi mikro, yang Alkitabiah dan sangat nyata di alam dan ilmu pengetahuan.



## Contoh evolusi mikro 2: Anjing – Genera Canine

Semua anjing adalah keturunan sepasang anjing dari bahtera Nuh. Hal ini ditegaskan dengan bukti bahwa genetika anjing yang lengkap dalam sepasang anjing yang asli itu kini telah merosot ke dalam ratusan jenis, yang semuanya telah kehilangan sebagian DNA asli sehingga menghasilkan berbagai jenis anjing. Namun, anjing tetaplah anjing dan bukan kucing!



\*Ralat untuk artikel ke-5 (edisi Mei 2014), penulisan 1040.000 seharusnya  $10^{10.000}$  (10 pangkat 40.000), dan penulisan 101.000 seharusnya  $10^{1.000}$  (10 pangkat 1000).

## KESIMPULAN:

Anda dan saya adalah anggota genera manusia yang memiliki berbagai jenis variasi – ras Asia, Afrika, Eropa dsb. Namun, Anda dan saya adalah manusia, dan kita semua tetap akan senantiasa menjadi manusia, bukan monyet. Setiap jenis manusia adalah unik dan hal itu nyata di fosil-fosil yang ditemukan di sepanjang sejarah. Alkitab bukan anti ilmu pengetahuan, Alkitab justru sejalan dengan ilmu pengetahuan. Sayangnya, falsafah anti-Allah saat ini semakin nyata di kalangan para ilmuwan yang pada dasarnya atheis atau agnostik, sehingga mereka ingin menghapuskan Sang Pencipta dari ingatan kita. Sebagai orang percaya, sudah seharusnya kita senantiasa berpegang pada apa yang tertulis dalam Alkitab, bukan pada pemahaman anti-Allah ini.



## THE LAW OF *small things*

Dr. Jakoep Ezra

**D**i sebuah cerita dalam sebuah buku mengenai kesuksesan yang pernah saya baca, dikisahkan tentang seorang anak remaja yang mulai menginjak usia kuliah, kemudian berkuliah di sebuah perguruan tinggi di kota yang berbeda dengan tempat tinggalnya. Ketika ia menyadari bahwa teman-teman di kampusnya merupakan orang-orang dengan IQ yang tinggi, kreatif, dan sangat cerdas, ia menjadi kehilangan percaya diri. Suatu malam, ia menelepon ayahnya yang tinggal di kota asal, dan bertanya, "Bagaimana aku dapat menonjol di sekitar orang-orang dengan keahlian dan bakat luar biasa seperti itu, Yah? Bagaimana aku dapat menjadi sukses di sini?" Ayahnya menjawab, "Jika kamu tidak pernah membolos kuliah, selalu melakukan apa yang diminta dosenmu, dan menyelesaikan semua tanggung jawab yang telah dibebankan kepadamu tepat pada waktunya dan sesuai dengan yang diminta, kamu sudah mengalahkan lebih dari 50% mahasiswa di kampus itu."

Benar-benar sebuah nasihat yang bijaksana! Banyak orang berpikir bahwa kesuksesan atau keberhasilan seseorang ditentukan oleh seberapa besar bakat, sumber daya finansial, atau bahkan peralatan-peralatan bantu, fasilitas atau *tools* yang dimiliki. Memang, segala hal itu mempunyai dampak. Akan tetapi, semuanya itu menjadi tidak berarti ketika kita gagal melakukan "hal-hal kecil".

### HAL-HAL KECIL ADALAH TENTANG KETEGUHAN ANDA

Seorang guru piano yang sangat dihormati di Surabaya pernah mengatakan, "Tidak peduli seberapa besar bakat musikmu. Tanpa rajin berlatih kamu tidak akan pernah menjadi seorang *master*." Ya! Banyak orang terlalu mengandalkan bakatnya sehingga menjadi malas dan akhirnya tidak mencapai potensi maksimal sesuai bakatnya itu; sebaliknya, banyak juga orang terlalu putus asa karena "mendewakan" soal bakat, sehingga menjadi enggan untuk menjalani sebuah hal yang sulit dengan ulet dan tekun.

Sebenarnya, hal-hal kecil tidak berbicara tentang siapa Anda atau apa yang Anda miliki saat ini. Hal-hal kecil juga tidak berbicara mengenai sebesar apa rintangan-rintangan yang harus Anda hadapi untuk mencapai tujuan Anda. Hal-hal kecil berbicara mengenai seberapa tekun dan ulet Anda bersedia berjuang untuk mencapai tujuan Anda.

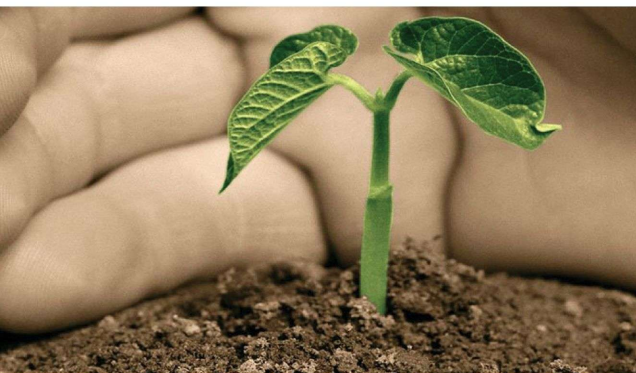
Bapak Solomon Thong, salah satu figur musik klasik di Indonesia, memulai perjalanannya musiknya dengan sederetan karton dan kertas yang diberi warna hitam dan putih dan disusun menjadi sebuah piano. John Maxwell, salah satu figur kepemimpinan yang dihormati di dunia, memulai perjalanannya kepemimpinannya dengan menjadi pastor di gereja kecil di sebuah daerah yang sulit dan dengan gaji yang kecil. Saya sendiri memulai perjalanan saya untuk mempelajari dan mengenal tentang karakter-karakter manusia dengan menjadi seorang pengurus biasa di sebuah gereja kecil di Surabaya.

Tidak ada seorang pemimpin yang dilahirkan begitu saja. Setiap pemimpin yang sukses di dunia ini selalu memulai perjalanan suksesnya dengan melakukan hal-hal kecil yang ada pada diri mereka dan di sekitar mereka, berulang-ulang dengan tekun dan ulet.

“Hal-hal kecil  
berbicara  
mengenai  
seberapa tekun  
dan ulet Anda  
bersedia berjuang  
untuk mencapai  
tujuan Anda.”







## HAL-HAL KECIL ADALAH DASAR PIJAKAN MENUJU PERKARA-PERKARA BESAR

Salah satu prinsip Alkitab yang menjadi favorit saya terdapat di dalam Matius 25:21: "Bagus," kata tuan itu, "engkau adalah pelayan yang baik dan setia. Karena engkau dapat dipercayai dengan yang sedikit, saya akan mempercayakan yang banyak kepadamu. Masuklah dan ikutlah bersenang-senang dengan saya!" (versi Bahasa Indonesia Masa Kini).

Saya selalu memandang bahwa hidup ini adalah sebuah kepercayaan dari Tuhan. Seberapa besar hal-hal yang akan dipercayakan Tuhan kepada saya, akan sangat bergantung pada seberapa Tuhan memandang saya bersedia untuk tekun melakukan hal-hal yang Ia inginkan.

Jika Anda ingin mempunyai tubuh yang atletis, mulailah dengan sebuah kebiasaan untuk berolah raga yang kecil, walau sedikit/sebentar namun teratur. Jika Anda telah mulai terbiasa, mulai tingkatan intensitas beban dan waktunya. Jika Anda ingin menjadi seorang manager atau senior manager atau bahkan seorang direktur yang baik, mulailah dengan sebuah kebiasaan untuk selalu menyelesaikan tugas lebih cepat dan lebih baik daripada yang diminta atasan Anda. Jika Anda ingin menjadi seorang suami atau istri yang baik, mulailah dengan sebuah kebiasaan bertanya kepada pasangan, "Apa yang bisa aku lakukan untuk lebih membahagiakanmu?" Jika Anda ingin menjadi seorang ayah atau ibu yang baik, mulailah dengan sebuah kebiasaan bertanya kepada anak, "Apa yang bisa ayah/ibu lakukan untuk dapat membuatmu merasa lebih dicintai oleh ayah/ibu?"

Hal-hal kecil yang saya contohkan di atas tidak sulit untuk dilakukan. Jika Anda berpikir sejenak, saya yakin Anda akan dapat menemukan hal-hal kecil bermanfaat yang dapat Anda lakukan untuk mengembangkan diri dan mencapai tujuan Anda. Akan tetapi, masalah sebenarnya adalah, Anda membutuhkan sebuah komitmen diri yang kuat untuk dapat menjadikan hal-hal kecil tersebut sebuah kebiasaan yang baik.

Satu-satunya penghalang sehingga Anda mulai melakukan hal-hal kecil yang bermanfaat dan memperbaiki tanggung jawab Anda dalam hal-hal kecil setelah membaca artikel ini adalah jawaban dari pertanyaan ini, "Sekarang atau nanti?". Saya berharap Anda menjawab. "Sekarang!"

## SMALL THING MATH

hal-hal kecil yang  
bermanfaat + ketekunan  
dan keuletan = perubahan-  
perubahan besar

## HIKMAT DARI FIRMAN TUHAN

*"Barang siapa yang setia  
dalam perkara kecil,  
kepadanya akan  
dipercayakan perkara-  
perkara yang lebih besar."*



Freddy Liong - Business Coach

# BAGAIMANAKAH GAYA KEPEMIMPINAN ANDA?



**D**alam kehidupan sosial, organisasi maupun komunitas apapun tidak bisa lepas dari kepemimpinan. Secara umum, gaya kepemimpinan merupakan faktor utama yang menentukan keberhasilan suatu komunitas (organisasi, kelompok, lembaga, dll) yang dipimpin tersebut.

Gaya kepemimpinan merupakan cara, metode atau kebiasaan seorang pemimpin dalam fungsi kepemimpinannya, yaitu dalam mempengaruhi dan mengarahkan tingkah laku para pengikutnya agar mencapai tujuan yang diinginkan atau diharapkan. Setiap orang memiliki gaya kepemimpinan yang berbeda, dan masing-masing gaya kepemimpinan memiliki kelebihan sekaligus kekurangan. Gaya kepemimpinan tiap orang sangat tergantung pada banyak faktor, termasuk latar belakang pendidikan dan pelatihan, jenis kepribadian, bidang industri di mana Anda kerja, dan lain-lain.

Kali ini, mari kita mengidentifikasi gaya kepemimpinan Anda dengan cara memilih jawaban yang paling sesuai dengan diri Anda, pada berbagai pertanyaan berikut ini:

## 1 Ketika ada tugas penting yang perlu dilakukan segera, Anda...

- a. memberikan tugas itu kepada orang yang Anda rasa paling cocok untuk menanganinya.
- b. melakukannya sendiri, karena kalau didelegasikan kepada orang lain, takut tidak beres hasilnya.
- c. mencari pendapat staf tentang cara terbaik untuk melakukannya dan siapa yang harus melakukannya.
- d. menilai beban kerja saat ini dari masing-masing karyawan dan menetapkan tugas itu ke orang yang mampu mengatasinya saat ini.
- e. membuat staf Anda menyadari masalah ini, kemudian menunggu seorang sukarelawan untuk mengerjakannya.

## 2 Seberapa pentingnya bagi Anda bahwa staf menyukai pribadi Anda?

- a. Itu tidak penting sama sekali
- b. Hubungan kerja yang baik memang penting, tetapi yang paling penting adalah "pekerjaan harus dilakukan dengan baik dan benar".
- c. Hasil kerja adalah paling penting, tapi hubungan baik dengan staf Anda adalah yang kedua paling penting.
- d. Untuk mendapatkan hasil kerja yang baik, Anda harus memiliki hubungan yang baik dengan tim Anda.
- e. Sangat penting bahwa karyawan Anda menyukai Anda sebagai pribadi, bukan hanya sebagai bos.

## 3 Menurut Anda, keberhasilan tim Anda terutama tergantung pada...

- a. Seberapa baik mereka melakukan tugas yang diberikan.
- b. Anda - sebagai pemimpin.
- c. Bagaimana seluruh tim bisa bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama.
- d. Hubungan kerja antar karyawan.

e. Kualitas karyawan yang ada di tim Anda.

## 4 Sejauh mana Anda berani untuk mengambil risiko?

- a. sangat berani
- b. agak berani
- c. antara berani dan tidak berani
- d. agak tidak berani
- e. sangat tidak berani

## 5 Manakah dari pernyataan-pernyataan ini yang paling menggambarkan pendekatan Anda dalam kepemimpinan?

- a. Mencapai target adalah segala-galanya.
- b. Mencapai target tanpa merusak hubungan adalah yang paling penting.
- c. Karyawan yang bahagia adalah karyawan yang bekerja dengan baik.
- d. Segalanya akan berjalan baik apabila setiap orang melakukan pekerjaannya masing-masing dengan baik.
- e. Rugi sekali jika saya memikirkan hal-hal kecil yang menjengkelkan.

## 6 Jika ada seorang karyawan yang menelepon Anda dan mengatakan bahwa ia akan terlambat karena kendaraannya mogok, Anda kemungkinan besar akan mengatakan...

- a. Tidak apa-apa, tapi kamu harus lembur untuk selesaikan tugas hari ini.
- b. Ok, tapi kamu atur anak buah untuk gantikan tugas kamu, sampai kamu tiba di kantor.
- c. Ya... usahakan secepatnya datang ke kantor
- d. Ada yang bisa saya lakukan untuk membantu?
- e. Tidak masalah..... tidak perlu kamu pikirkan.

## PENILAIAN:

Untuk setiap pilihan jawaban A: beri skor 5  
Untuk setiap pilihan jawaban B: beri skor 4  
Untuk setiap pilihan jawaban C: beri skor 3  
Untuk setiap pilihan jawaban D: beri skor 2  
Untuk setiap pilihan jawaban E: beri skor 1

Jumlahkan seluruh skor Anda, lalu lihat penjelasan berikut ini berdasarkan total skor Anda.



Total skor 26-30:

### KEPEMIMPINAN OTORITER

Anda ingin menjaga segala sesuatu di bawah kendali, dan itu berarti Anda secara aktif terlibat dalam setiap aspek organisasi Anda. Anda juga ingin mengumpulkan informasi sebanyak mungkin supaya dapat mengendalikan segala sesuatu di bawah kepemimpinan Anda.

#### Kekuatan:

Anda mungkin super-efisien. Anda ingin sesuatu, dan Anda tahu bagaimana mewujudkannya.

#### Kelemahan:

Anda cenderung memimpin dengan keputusan yang tidak melibatkan orang lain terutama dari karyawan Anda. Karyawan Anda akan patah semangat karena didikte terus-menerus.

Total skor 21-25:

### KEPEMIMPINAN MANDIRI

Anda lebih memilih untuk melakukan hal-hal sendiri, demi memastikan bahwa segala sesuatu akan dilakukan dengan benar. Bagi Anda, yang penting target tercapai. Anda tidak mau mengambil resiko target meleset.

#### Kekuatan:

Anda 100 % sangat jelas tentang apa yang diharapkan dan bagaimana menyelesaikannya. Tim Anda memahami bahwa mereka harus memiliki solusi yang jelas untuk masalah dan bagaimana mengatasinya.

#### Kelemahan:

Terkadang staf Anda dapat merasa seolah-olah Anda tidak mempercayai mereka, sehingga Anda tidak dipandang sebagai pemain tim yang baik.

Total skor 16-20:

### KEPEMIMPINAN PARTISIPATIF

Anda mengerjakan sendiri tugas-tugas maha penting, sementara tugas-tugas lain Anda delegasikan kepada tim. Anda cenderung melibatkan pendapat orang lain sebelum membuat keputusan, kemudian membuat pilihan yang terbaik dari berbagai masukan yang didapat.

#### Kekuatan:

Tim Anda merasa dihargai dan Anda dinilai oleh anak buah sebagai pemain tim yang baik, bukan bos yang main perintah saja.

#### Kelemahan:

Kadang-kadang Anda mungkin menjadi lambat untuk membuat keputusan, karena Anda lebih memilih untuk membuat keputusan berdasarkan pertimbangan berbagai pendapat tim ketimbang insting Anda.

Total skor 11-15:

### KEPEMIMPINAN PENGASIH

Anda sangat peduli dengan kesejahteraan dan kebahagiaan staf Anda. Anda selalu berusaha membuat keputusan yang bisa membuat setiap orang senang. Karyawan memiliki rasa kepemilikan yang sangat kuat di dalam tim Anda.

#### Kekuatan:

Karena kepedulian Anda, Anda sangat disukai oleh staf Anda. Anda dipandang sebagai sesama anggota tim, bukan hanya bos.

#### Kelemahan:

Dalam mencoba menyenangkan semua orang, kadang Anda bisa berhasil membuat keputusan yang benar-benar menyenangkan mereka semua. Tapi, kadang-kadang Anda terpaksa untuk membuat keputusan sulit yang Anda sendiri tidak sukai. Anda sering terjebak dan merasa bersalah atas keputusan Anda sendiri karena ingin menyenangkan semua pihak. Atau, karena berusaha menghindari situasi semacam ini, Anda jadi membiarkan masalah berlarut-larut tanpa adanya keputusan.

Total skor 6-10:

### KEPEMIMPINAN BEBAS

Anda lebih cenderung mau terima beres saja. Anda banyak mendelegasikan tugas kepada anak buah dan membiarkan mereka untuk bekerja secara mandiri tanpa campur tangan Anda.

#### Kekuatan:

Karyawan menikmati rasa kebebasan dan tanggung jawab pribadi untuk menyelesaikan tugas. Karyawan merasa dipercaya dan memiliki rasa kepemilikan yang kuat.

#### Kelemahan:

Apabila anak buah belum cukup dewasa dalam sikap maupun kompetensi kerja, gaya kepemimpinan ini akan beresiko terhadap pencapaian target, karena lemahnya kontrol Anda sebagai pemimpin.



# Wanita yang Membawa Rasa kepada Dunia(nya)

Sebuah penelitian menemukan bahwa garam memiliki 14.000 fungsi, baik secara kimiawi maupun kesehatan. Garam adalah sebuah komponen penting dalam kehidupan. Jika digunakan dengan takaran tepat, garam sangat berguna bagi kesehatan manusia. Garam memicu rasa haus sehingga mencegah kita mengalami dehidrasi. Garam juga meningkatkan rasa lezat makanan, tanpa garam semua akan terasa hambar. Yesus sendiri pun menyatakan bahwa sebagai pengikutNya, kita adalah garam bagi dunia ini

(Matius 5:13: "Kamu adalah garam dunia. Jika garam itu menjadi tawar, dengan apakah ia diasinkan? Tidak ada lagi gunanya selain dibuang dan diinjak orang.") Bagaimana dengan kita sebagai wanita, apakah kehadiran kita memberikan "rasa" bagi orang-orang disekitar kita?

Kita bisa saja memiliki beragam kesibukan, termasuk mengerjakan beragam aktivitas "rohani", tetapi apakah semua itu memberikan "rasa" yang berbeda? Jika kita kehilangan sukacita dan lebih banyak merasa lelah atas semua yang kita kerjakan, bisa jadi itu merupakan sebuah tanda bahwa hidup kita sesungguhnya telah menjadi garam yang kehilangan rasa asinnya. Itu sebabnya, tidak jarang apapun yang kita lakukan seringkali menjadi "tidak ada rasanya" bagi orang-orang disekitar kita. Istilah sehari-harinya dalam dunia kekristenan, "tidak menjadi kesaksian". Mengapa ini bisa terjadi? Tidak lain karena kita sendiri tidak lagi mendapat rasa dari Tuhan dalam kehidupan pribadi kita, karena kita tidak lagi melibatkan Tuhan dalam apa yang sehari-hari kita kerjakan.



Kehidupan seorang perempuan yang bijaksana bukan berarti kehidupan seorang perempuan yang sempurna. Kita memang tidak akan pernah mampu menjadi perempuan yang sempurna, tetapi kita dapat menjadi perempuan yang bijaksana jika kebenaran Firman Tuhan yang kita baca dan renungkan itu kita terapkan dalam kehidupan kita setiap hari, baik gagal maupun berhasil. Perjalanan untuk senantiasa menerapkan Firman Tuhan dalam hidup sehari-hari ini, baik dalam hal kecil maupun besar, baik gagal maupun berhasil, inilah yang akan membuat kehidupan kita terbaca oleh orang-orang di sekitar kita, dan apa yang kita lakukan akan "ada rasanya". Wanita dengan peran dan pergumulannya sehari-hari perlu menyadari hal ini. Kita tidak dapat memberitakan tentang Tuhan jikalau kita tidak mengalami Dia secara pribadi dalam hidup kita sehari-hari, dan kita tidak dapat mengalami Dia tanpa kita mengenal Dia secara pribadi. Apapun peran dan pergumulan kita, jika Tuhan menjadi pusat

hidup kita maka itulah pokok berita utama yang akan "terbaca" dan "terasa" lewat hidup kita. Siapa yang merasakannya? Orang-orang yang ada di sekitar kita. Semua dimulai dari hal sederhana yaitu membaca – merenungkan – melakukan (menerapkan) dan membagikan Firman Tuhan.

Alkitab mencatat tentang banyak wanita yang hidupnya "disentuh" oleh Tuhan Yesus. Saat mereka bertemu dengan Tuhan Yesus secara pribadi, mereka mengalami pemulihan, kelepasan dan kesembuhan secara jiwa maupun fisik. Setelah pertemuan mereka dengan Tuhan Yesus, tidak sedikit dari mereka yang dengan sukacita menjadi murid Yesus, menyertai dan mendukung pelayananNya (Lukas 8:1-3: "Tidak lama sesudah itu Yesus berjalan berkeliling dari kota ke kota dan dari desa ke desa memberikan Injil Kerajaan Allah. Kedua belas murid-Nya bersama-sama dengan Dia, dan juga beberapa orang perempuan yang telah disembuhkan dari

jika Tuhan menjadi  
pusat hidup kita  
maka itulah pokok  
berita utama yang  
akan "terbaca"  
dan "terasa"  
lewat hidup kita.





Bagaimana dengan Anda? Sudahkah hidup Anda sebagai wanita “disentuh” oleh Tuhan? Masihkah Anda mengalami sukacita anugerah keselamatan yang sudah kita terima? Bagaimana Tuhan (dan Firman-Nya) secara nyata terlibat dan terasa dalam hidup Anda sehari-hari? Pertanyaan-pertanyaan ini memacu diri kita untuk terus menyadari bahwa hidup ini adalah proses mengenal dan bertumbuh menjadi dewasa lewat hidup keseharian kita. Sukacita keselamatan itu akan menghasilkan perubahan hidup yang menarik orang untuk mengenal Tuhan lewat hidup kita. Jangan berkecil hati jika kita adalah seorang ibu rumah tangga, karyawan ataupun pelajar/mahasiswa; karena kita dapat melakukan Amanat Agung dan memberitakan kabar baik dalam keseharian kita. Seberapa Firman Tuhan, itu kita terapkan secara nyata dalam hidup kita sehari-hari, sedemikianlah hidup kita akan “terasa” oleh orang-orang di sekitar kita. Ibu rumah tangga kepada pramuwisma yang bekerja di rumah, karyawan kepada rekan kerja maupun staf lain di kantor, pelajar/mahasiswa kepada sesama teman di sekolah/kampus maupun guru/dosen. Semua berbicara tentang orang-orang yang sehari-hari kita

temui, itulah pekerjaan misi yang ada dalam keseharian kita. Itulah "Yerusalem" kita, sebelum kita pergi ke "Yudea", "Samaria" dan sampai ke "ujung bumi". Sesungguhnya hidup kita adalah "mimbar" dan lingkungan kita sehari-hari adalah "ladang misi" kita. Inilah yang dimaksud sesungguhnya dengan menjadi "garam dunia".

Ed Silvoso berkata dalam bukunya, "Woman As God's Secret Weapon" (Wanita Sang Senjata Rahasia Allah), bahwa wanita adalah "agen rahasia" kerajaan Allah yang dapat mengubah dunia lewat kekuatan pengaruhnya. Jadilah agen rahasia Tuhan untuk memberitakan kabar baik lewat hidup sehari-hari kita dan tebarkan "rasa" Anda kepada dunia yang tanpa rasal! (cc/aa/wb)



Anda dapat mengakses  
renungan saat saat teduh melalui

# e build!

[www.abbalove.org](http://www.abbalove.org)





# MELAKUKAN KEBENARAN ITU...

*"Lebih baik tidak tahu daripada tahu tapi tidak melakukan!"*

*"Ngapain susah-susah melakukan kebenaran sampai menyiksa diri?"*

*"Ah, saya sih masih hidup di dunia, jadi saya gak perlu jadi aneh dan hidup di awang-awang begitu..."*

**B**anyak dari kita tentu tahu bahwa menjadi seorang Kristen bukan sekedar ke gereja setiap minggu dan terlibat pelayanan, tapi justru tentang meneladani hidup Yesus dengan mempraktekkan kebenaran firman Tuhan dalam hidup kita sehari-hari. Namun kenyataannya melakukan hal ini memang bukan perkara yang mudah. Banyak alasan, atau lebih tepatnya dalih, yang bisa kita ucapkan untuk "membenarkan" perilaku kita yang tidak sejalan dengan kebenaran Firman Tuhan. Secara pribadi, saya juga adalah salah satu orang yang tidak selalu berhasil mempraktekkan setiap kebenaran yang saya ketahui, biasanya karena kebenaran itu bertentangan dengan kehendak daging saya.

Tapi, apa benar bahwa melakukan kebenaran itu terlalu sulit? Bukankah ada banyak contoh orang-orang "hebat" yang hidupnya senantiasa berusaha untuk melakukan kebenaran? Memang mereka, baik yang hidup di zaman Alkitab maupun yang hidup di zaman kita sekarang,

punya pengalaman kegagalan juga dalam perjalanan sehari-harinya. Mereka tidak selalu berhasil. Namun hidup mereka menunjukkan bahwa melakukan kebenaran, yang memang sangat penuh perjuangan, sebenarnya bukan mustahil untuk dilakukan. Mengapa dan bagaimana? Mari kita lihat bersama.

Melakukan kebenaran dimulai dengan mengetahui kebenaran itu. Mengetahui menimbulkan konsekuensi untuk melakukan. Itu sebabnya, beberapa orang merasa bahwa kebenaran yang diketahui seperti menjadi sebuah beban. Saya sendiri pernah merasakannya, tapi sesungguhnya inilah pengujian tentang hidup menjadi Kristen atau hanya menganut agama Kristen. Apakah kita hanya terbebani dengan berbagai "aturan" kebenaran yang harus kita lakukan, atau kita belajar mencari tahu mengapa kebenaran itu memang harus dilakukan, serta kita membagikan dari pengalaman melakukan kebenaran itu?

## MELAKUKAN KEBENARAN SEBAGAI ANUGERAH DAN KEHORMATAN

*"Tidak semua orang yang memanggil Aku, 'Tuhan, Tuhan,' akan menjadi anggota umat Allah, tetapi hanya orang-orang yang melakukan kehendak BapaKu yang di surga." (Mat. 7:21 – BIS)*

“Alasan pertama dan utama untuk melakukan Firman Tuhan adalah karena itulah yang Tuhan mau...”

Alasan pertama dan utama untuk melakukan Firman Tuhan adalah karena itulah yang Tuhan mau, bahwa kita bukan sekedar mengetahui banyak hal tentang kebenaran tanpa melakukan apa-apa, seperti orang Farisi dan ahli Taurat yang dikecam oleh Yesus. Namun kali ini kita akan melihat alasan lain yang seringkali tidak kita sadari.

Kadar pengertian setiap orang akan kebenaran mungkin berbeda-beda, tergantung iman orang tersebut. Tapi sadarkah kita bahwa setiap kebenaran yang kita ketahui itu sebenarnya sesuai kasih karunia yang Tuhan beri? He is God, yang mengetahui segala sesuatu dan pasti benar dalam apapun yang dilakukannya, termasuk la tidak akan memberikan suatu yang berharga (kebenaran) kepada orang yang la tahu akan menyalahkannya (tidak melakukannya). Artinya, mengetahui dan memahami suatu kebenaran adalah privilege, bentuk kepercayaan langsung dari Tuhan semesta alam kepada diri kita masing-masing. Nah, bukankah itu sebuah anugerah dan kehormatan yang luar biasa? Itu sebabnya, jika kita mengetahui suatu kebenaran, lakukan dengan sukacita karena ada kasih karunia yang menyertai kita.

Setelah manusia jatuh dalam dosa, "sistem" manusia sudah tidak seperti yang sudah Tuhan ciptakan pada awalnya. Bahkan, seiring waktu berjalan dan zaman berganti, *error* ini makin menjadi-jadi. Tapi Tuhan tidak tinggal diam, Tuhan memberikan kita penebusan agar kita menerima keselamatan serta kita bisa kembali kepada rancanganNya yang semula, yaitu semakin serupa dengan Kristus. Untuk itu, Firman Tuhan menjadi cermin kebenaran rohani bagi roh kita, apakah roh kita sudah sejalan dengan kehendak Allah ini. Sama seperti kita memandang pada cermin untuk melihat fisik kita, demikian juga kita memandang pada Firman Tuhan untuk melihat diri rohani kita.<sup>1</sup> Firman Tuhan yang kita renungkan akan menyelidiki diri kita jika ada yang tidak sesuai dengan kehendak Allah dan mengingatkan tentang kebenaran yang harus dilakukan.

*"Tetapi hendaklah kamu menjadi pelaku firman dan bukan hanya pendengar saja; sebab jika tidak demikian kamu menipu diri sendiri. Sebab jika seorang hanya mendengar firman saja dan tidak melakukannya, ia adalah seumpama seorang yang sedang mengamati-amati mukanya yang sebenarnya di depan cermin. Baru saja ia memandang dirinya, ia sudah pergi atau ia segera lupa bagaimana rupanya." (Yak. 1:22-24)*  
*"Tetapi barangsiapa meneliti hukum yang sempurna, yaitu hukum yang memerdekakan orang, dan ia bertekun di dalamnya, jadi bukan hanya mendengar untuk melupakannya, tetapi sungguh-sungguh melakukannya, ia akan berbahagia oleh perbuatannya." (Yak. 1:25)*

*"Nah, orang yang mendengar perkataanKu ini, dan menurutinya, sama seperti orang bijak yang membangun rumahnya di atas batu. Pada waktu hujan turun, dan air banjir datang serta angin kencang memukul rumah itu, rumah itu tidak roboh sebab telah dibangun di atas batu. Dan orang yang mendengar perkataanKu ini, tetapi tidak menurutinya, ia sama seperti orang bodoh yang membangun rumahnya di atas pasir." (Mat. 7:24-26)*



## MELAKUKAN KEBENARAN UNTUK MEMBAWA DAMPAK PADA ORANG LAIN

## MELAKUKAN KEBENARAN SEBAGAI BAGIAN DARI PROSES MENGERJAKAN KESELAMATAN

Tuhan memberikan firmanNya untuk menjadi panduan standar hidup kita yang sebenarnya, yaitu sesuai dengan rancanganNya sejak awal (serupa dan segambar dengan diriNya). Ingat, setiap manusia, sejak awal kejatuhan Adam dan Hawa dalam dosa, sudah *damaged* dan tidak lagi otomatis hidup berdasarkan standar dan rancangan Tuhan. Karena itu, Firman Tuhan bukan sekedar untuk dibaca, tapi untuk dilakukan, untuk memperbaiki *something wrong* yang ada di dalam diri kita. Jadi, melakukan kebenaran itu hasil akhirnya adalah untuk kebaikan diri kita.

Sebagai murid Kristus, tanggung jawab kita bukanlah hanya untuk hidup kita sendiri, namun juga untuk hidup orang lain. Pertanyaannya, bagaimana hidup kita bisa berpengaruh berdasarkan Firman Tuhan terhadap orang-orang di sekitar kita, jika kita sendiri tidak melakukannya? Kita "mengajari" orang lain tentang Firman Tuhan, sedangkan perilaku kita sendiri tidak menunjukkan bahwa firman itu hidup. Sebaliknya, melakukan kebenaran itu berarti kita bukan sekedar berstatus orang Kristen, namun itu berarti bahwa kita sungguh-sungguh mengasihi Firman Tuhan dan percaya akan manfaatnya bagi hidup kita. Dampak dari hubungan kita dengan Firman Tuhan ini pasti akan terasa di sekitar kita. Sama seperti orang yang sedang jatuh cinta, yang terlihat dari aura wajahnya dan perilakunya yang rela melakukan apa saja untuk kekasihnya. Demikianlah juga jika kita mengalami hubungan yang intim dengan Tuhan, terbiasa melakukan kebenaran FirmanNya dalam keseharian kita, ini pasti akan terlihat dan terasa oleh orang-orang di sekitar kita.

Salah satu bentuk membawa dampak bagi orang sekitar dapat kita lakukan lewat melayani. Tapi, apa sebenarnya pelayanan itu? Apakah pelayanan itu hanya sebatas di lingkungan atau di kegiatan-kegiatan gereja? Jawabannya, tidak. Selama kita sadar akan kehadiran Tuhan dan kita berperilaku (berpikir, berkata-kata, bertindak) sesuai pimpinanNya, selama kita berhubungan dengan orang lain, terutama yang belum percaya, di situlah sebenarnya kita melakukan pelayanan untuk Tuhan. Banyak orang mengkotak-kotakkan hal ini, sehingga berperilaku berbeda-beda tergantung situasi, kondisi atau pribadi yang berhadapan dengannya. Contohnya: bersikap all out dalam pelayanan gereja karena berpikir ini buat Tuhan, tapi dalam studi atau pekerjaan di kantor malah ogah-ogahan dan tidak produktif; atau bersikap buruk terhadap keluarga dan pembantu di rumah, padahal bersikap kudu dan super baik dalam kegiatan-kegiatan di gereja. Hal-hal ini terjadi karena kita memisahkan "yang rohani" dan "yang non-rohani", seakan-akan hal-hal yang tampaknya "non-rohani" (misalnya: studi, pekerjaan, bisnis, hubungan dengan keluarga, dsb) tidak ada hubungannya dengan Tuhan. Padahal, teman, dosen, guru, atasan, dan orang-orang lain yang kita temui setiap hari adalah jiwa-jiwa, orang-orang yang sudah seharusnya merasakan pengaruh positif kita sebagai murid Kristus yang hidup berdasarkan FirmanNya.

Yesus berkata bahwa kita adalah garam dan terang dunia, bukan garam dan terang di gereja atau di surga. Ini berarti, kita sudah semestinya menjaga dan melakukan kebenaran di dunia, di manapun kita berada, dan menjadi pribadi yang sama di manapun dan terhadap siapapun. Jadi, di manapun kita, dengan siapapun kita berhubungan, atau apapun yang kita lakukan, lakukanlah juga sesuatu seperti untuk Tuhan. Karena, dengan demikianlah, segala yang kita lakukan itu akan memuliakan nama Tuhan. (dv)

<sup>1</sup> Wommack, Andrew. 2009. *Megekang Emosi Anda*. Light Publishing.



"Tuhan...tolong..  
jangan sampai saya  
kehabisan JAHAT..."

**S**eruan di atas adalah doa panik seorang wanita single, saat ia menyadari bahwa "stok" pria Kristen di gerejanya semakin berkurang, sementara "stok" wanita Kristen semakin bertambah jumlahnya dan, kualitas penampilan mereka makin keren dan trendy.

"Ah... artikel ini terlalu mengada-ada...  
Jelas saya tidak termasuk  
di dalamnya..."

Tunggu dulu! Baca baik-baik dan jawab tiga pertanyaan yang disusun oleh Mary Wheelchel (sumber: Buku "Kesalahan-kesalahan yang Umum Dilakukan Kaum Lajang") di bawah ini, untuk menentukan apakah Anda memang melakukan kesalahan-kesalahan umum nan fatal ini:

**Kesalahan-kesalahan  
Utama & Fatal yang  
Menyebabkan Wanita  
Gagal Mendapatkan  
Pasangan dari Tuhan**  
(bagian khusus untuk pembaca wanita single)

#### PERTAMA:

"Apa yang Anda pikirkan saat berjumpa dengan pria Kristen yang belum Anda kenal?" Inilah yang biasanya dipikirkan oleh banyak wanita Kristen yang single dalam situasi tersebut:



Sudah menikah  
apa belum, yah ?



"dia" belum menikah



Apa "dia" sudah  
ada yang punya?



Pemikiran-pemikiran semacam ini wajar dan sering muncul, namun sebenarnya dapat membuat kita menilai pria tersebut dengan tidak adil dan penuh ekspektasi/harapan berlebihan, karena kita tanpa sadar (atau dengan sadar) sudah mempertimbangkan prospek untuk menjadikannya pasangan hidup kita. Rahasia mengatasinya adalah untuk sesegera mungkin mengabaikan pemikiran seperti itu. Katakan pada diri Anda sendiri, "Pria ini adalah manusia, bukan sekedar pria. Saya akan memperlakukannya seperti saya memperlakukan siapapun yang baru saya kenal. Saya tidak akan membiarkan diri saya menilainya sebagai calon pasangan hidup."



## KEDUA

"Apakah Anda peduli pada pria-pria Kristen *single* yang tidak menarik bagi Anda?" Jika pria itu tidak menarik bagi Anda atau tidak memenuhi "kriteria" Anda, masihkah Anda peduli pada mereka sebagai sesama orang percaya, dan berusaha untuk membangun persahabatan yang murni dengan mereka? Atau Anda justru memandang semua pria *single* hanya dalam dua kategori, yang potensial dan yang tidak?

Itu adalah pemikiran salah, baik bagi pria maupun wanita, karena pemikiran itu dapat membentuk kita menjadi wanita yang selalu "ada maunya", tidak mampu membangun hubungan persahabatan murni dengan pria. Sebagai wanita *single*, kita harus meminta Allah untuk membantu kita agar dapat memandang setiap pria sebagai suatu pribadi, dengan kelebihan dan kekurangan, dengan masalah dan kegembiraan, yang secara alamiah membutuhkan seorang sahabat Kristen. Berteman dengan seorang pria dapat dan seharusnya dilakukan secara murni sebagai saudara seiman, bukan dengan niat lain.

## KELUAR DARI KESALAHAN-KESALAHAN INI:

Seperti apapun situasi Anda saat ini, berapapun usia Anda, jangan lupakan kebenaran yang mendasar bahwa Allah mempunyai rencana yang indah bagi Anda. Ia ingin memberikan sukacita dan kepuasan dalam hidup Anda. Dan Ia memiliki banyak cara untuk menggenapinya. Ia tidak terbatas pada satu metode saja. Seringkali kita membatasi Dia dengan metode/cara yang kita pikir tepat saja. Kita berpikir: "Tuhan, saya harus memiliki seorang pria Kristen dalam hidup saya. Itulah yang penting, Tuhan! Tolonglah, berikan orang itu secepatnya!" Saya tahu bahwa ini sulit, tetapi percayalah bahwa Allah mempunyai segala cara untuk memberkati dan memuaskan Anda, dan Ia sangat tahu cara yang sempurna, yang belum tentu sama dengan pemikiran Anda.

"Sebab Aku ini mengetahui rancangan-rancangan apa yang ada padaKu mengenai kamu, demikianlah firman TUHAN, yaitu rancangan damai sejahtera dan bukan rancangan kecelakaan, untuk memberikan kepadamu hari depan yang penuh harapan." (Yer. 29:11)

(Berlanjut di edisi berikutnya: "Kesalahan-kesalahan Umum dan Fatal yang Menyebabkan Pria Gagal Mendapatkan Pasangan dari Tuhan")

## KETIGA

Apakah Anda mengasihani diri sendiri atau mengeluh kepada wanita lain mengenai **langkanya kaum pria yang "potensial"**? Saya sering mendengar percakapan seperti ini di antara wanita-wanita *single*. Ini bukanlah topik yang baik untuk didiskusikan, karena dengan demikian Anda terus menerus menekankan bahwa Anda sedang menghadapi masalah yang besar dalam pencarian akan seorang pria Kristen yang "potensial", dan hal itu akan mulai mempengaruhi pemikiran Anda. Anda akan mulai memandang diri Anda sebagai wanita yang kesepian, merana dan patut dikasihani. Hal itu menyebabkan depresi dan keletihan yang berkepanjangan, dan membuat Anda tidak dapat berfungsi dengan baik dalam hidup Anda sehari-hari.

Ada perbedaan antara menyadari kelangkaan itu dengan membiarkan kenyataan itu mengendalikan dan membuat Anda tertekan. Membiarkan diri dikendalikan oleh kenyataan itu sama saja dengan mengatakan, "Tuhan, Engkau tidak berdaya. Buktinya, tidak cukup banyak pria-pria Kristen yang cocok untuk saya di dunia, jadi saya tidak punya pilihan lain kecuali merasa putus asa."

Dicuplik dan disadur dari buku "**Kesalahan-kesalahan yang Umum Dilakukan Kaum Lajang**", oleh Mary Wheelchel, penerbit di Indonesia INTERAKSARA (hy)

# PEMBERKATAN NIKAH Juli 2014



*Mari kita dukung dan doakan agar pasangan-pasangan ini dapat mempersiapkan diri menjadi keluarga-keluarga ilahi yang menjadi berkat dan teladan.*

**YESAYA YAHYA KAPITAN & SHELLEY TJANG**  
(Umum 3 M25)  
**Sabtu, 5 Juli 2014 Pk. 09.30 di Industri**

*Apabila ada keberatan-keberatan atas pernikahan mereka berdasarkan firman Tuhan, nilai-nilai kejernihan ataupun etika moral, harap menghubungi penatua atau gembala pernikahan, paling lambat satu minggu sebelum tanggal pernikahan mereka.*

## UNTUK INFORMASI, HUBUNGI:

(HARI KERJA: SELASA-SABTU)

### INDUSTRI & M25

Ibu **Sofie** di 021-62303225 / 26

### BARAT

Sdri. **Veebe Steven** di 021-5656634 / 35

### TIMUR

Sdri. **Susi Merida** di 021-29067157 / 58

### SELATAN

Sdri. **Yulcilan** di 021-7515020 / 15

### KTC

Sdri. **Yuni** di 021-45851498 / 92

### PLUIT

Sdri. **Linda** di 021- 6628877

### DEPOK

Sdri. **Nining** di 021-7760213

### CIKARANG

Bpk. **Shyan Yaudy** di 0812-9439019

### SERPONG

Ibu **Lestari** di 021-37494932

### PALEM

Sdri. **Utik** di 021-54351718

**SMS CENTRE: 081511756006**



**A**pakah anak Anda menunjukkan gejala-gejala kronis KERACUNAN MEDIA ini? Cenderung kelebihan berat badan, sering gelisah, pemarah, sering bereksresi tertentu sehingga terlihat lebih tua daripada usia yang sebenarnya, terlalu sibuk dengan diri sendiri tanpa peduli situasi sekitar dan orang lain (*self-obsession*), sangat mudah bosan dan kurang terlibat dengan lingkungan sekitarnya (*anti sosial*)...

Seperti juga konsumsi makanan secara berlebihan akan menyebabkan gejala keracunan, demikian juga jika konsumsi media (TV, *tablet*, ponsel, *game*, dsb) secara berlebihan akan menimbulkan kondisi "KERACUNAN MEDIA". Apa solusinya?

Artikel ini adalah bagian pertama dari seri ini, dan selama 6 (enam) edisi BUILD! akan secara bertahap memuat 6 Cara Mencegah Anak Keracunan Media. Ingat, mungkin anak kita belum sampai menunjukkan semua gejala di atas, tapi jika beberapa ciri-ciri itu mulai terlihat pada diri mereka, Anda patut waspada!

“Gunakan waktu ini untuk mengobrol dan mencari tahu apa yang telah mereka lakukan selama sehari-hari dan bagaimana perasaan mereka.”

## CARA CARA MENEGAH ANAK KERACUNAN MEDIA

### [1]: MENGOBROL DENGAN ANAK

Mengobrol atau bercakap-cakap sangatlah penting bagi anak, karena ini akan membantu mereka bersosialisasi dan mengungkapkan perasaan dan pandangan mereka tanpa perlu langsung menggunakan tindakan fisik. Jadi, sebenarnya semakin banyak kita bicara dan mengobrol dengan anak, semakin baik. Tak penting apakah kita memiliki bahan obrolan atau tidak, karena kita bisa bercakap-cakap dengan mereka tentang segala sesuatu, mulai dari cuaca, makanan, sekolah, juga hal yang kita lakukan atau sekedar sesuatu yang mereka rasakan. Yang penting buang jauh-jauh unsur paksaan terhadap mereka, demi suasana mengobrol yang nyaman.

Berikut ini adalah beberapa tips untuk menciptakan kebiasaan mengobrol dengan anak:

#### \* BUATLAH KEGIATAN RUTIN UNTUK BERKUMPUL BERSAMA

Buatlah momen bersama sebagai bagian dari kegiatan rutin harian. Biarlah anak kita menyadari bahwa pada waktu-waktu tertentu – dalam perjalanan pulang dari sekolah, saat menikmati buah atau makanan kecil, atau setelah berdoa sebelum tidur – mereka akan mendapat perhatian yang penuh dari kita. Gunakan waktu ini untuk mengobrol dan mencari tahu apa yang telah mereka lakukan selama sehari-hari dan bagaimana perasaan mereka. Jangan khawatir jika waktunya hanya sebentar, yang penting Anda sepenuhnya berfokus pada obrolan itu, bukan sambil menuntaskan kerjaan di gadget kesayangan, misalnya. Terus lakukan dengan konsisten walau hanya sebentar, karena itu lebih baik daripada tidak ada.

#### \* JANGAN ABAIKAN GUMAMAN

Jika kita mendapat gumaman dari anak, atau hanya jawaban pendek, itu mungkin karena mereka tidak merasa bahwa kita berada di "gelombang" yang sama. Pikirkan bagaimana kita mengajukan pertanyaan, lalu cobalah dengan cara yang lain.

#### \* BERTANYALAH DENGAN IMAJINASI

Anak pada umumnya senang jika ditanya tentang diri mereka, jadi bertanyalah kepada mereka sekalipun kita sudah tahu jawabannya. Kadang-kadang respon dan komentar mereka tidak masuk akal sama sekali, terutama jika anak kita masih sangat kecil. Bersabarlah dan selalu gunakan imajinasi kita sambil bertanya, agar kita memahami apa yang mereka katakan kepada kita.

**\* TETAPKAN WAKTU MAKAN BERSAMA  
SEBAGAI WAKTU SALING BERINTERAKSI**

Di banyak rumah (dan restoran), acara makan keluarga tidak lagi merupakan waktu berinteraksi bersama antar anggota keluarga, karena kehadiran TV atau *gadget-gadget* lainnya. Akibatnya, orangtua dan anak tidak selalu duduk bersama di meja makan, apalagi saling mengobrol. Cobalah untuk menggunakan waktu makan sebagai kesempatan khusus bagi setiap anggota keluarga untuk membicarakan pengalamannya hari itu. Suasana harus santai agar semua dapat menikmati obrolan dan interaksi yang ada.

**\* GUNAKAN LAGU**

Lagu merupakan alat yang baik untuk membuat anak menjadi ekspresif dan mengingat kata-kata. Bernyanyilah bersama anak kita di manapun kita berada, misalnya saat memasak, saat sedang membersihkan rumah bersama anak atau saat menemaninya berangkat ke sekolah. Ini akan menjadi waktu-waktu yang akrab dan mendorong terjadinya komunikasi yang lebih mendalam pada kesempatan-kesempatan lainnya.

Nah, bagaimana dengan berbagai gadget dan media yang kita (atau anak kita) miliki? Bisakah kita gunakan media sebagai alat bantu untuk mengobrol dengan anak? Tentu bisa saja, asalkan:

**\* USAHAKAN UNTUK MENGONSUMSI  
MEDIA BERSAMA-SAMA**

Sekalipun kita dan anggota keluarga memiliki TV/komputer/*gadget* masing-masing, usahakan untuk menonton atau bermain game bersama-sama, tidak menonton atau bermain game di ruang pribadi masing-masing. Dengan demikian, konsumsi media menjadi waktu kebersamaan antar anggota keluarga.

**\* SALING BICARAKAN ACARA/ISI MEDIA  
YANG DIKONSUMSI**

Segala jenis acara/isi yang disaksikan oleh anak kita melalui media dapat menjadi topik pembicaraan bersama, apakah itu ceritanya, karakter dari tokoh-tokohnya atau pemandangannya. Ini akan mendorong terjadinya obrolan yang seru antara kita dengan anak. Namun ingat, selalu dengarkan pandangan anak dan doronglah mereka untuk berani mengembangkan pikiran serta imajinasi, sambil tetap senantiasa arahkan mereka. *hy/04/14*

*Bersambung ke Builidi  
edisi berikutnya  
(dikutip dari buku  
"The Media Diet for Kids"  
karangan Teresa Orange &  
Louise O'Flynn)*







## Bacaan: Kisah Rasul 13:1-12

Saat ini, banyak sihir yang dibungkus dengan buku-buku dan film-film yang mengasyikkan. Seperti Harry Potter, Twilight Saga dan masih banyak lagi. Kita mulai mengagumi melihat keajaiban-keajaiban yang dibuat. Tapi waspadalah, meskipun terlihat baik selalu berasal dari si iblis.

Dalam bacaan kita hari ini, Rasul Paulus bertemu dengan Eilmas, seorang tukang sihir. Ia menakutkan orang dengan berbagai macam keajaiban sihir yang dilakukan. Tapi lihatlah, Rasul Paulus memanggilmnya dengan sebutan "anak Iblis" dan musuh dari kebenaran. Selanjutnya, Rasul Paulus menunjukkan kuasa Tuhan yang membuat matanya buta. Sihir apapun dikalahkan dengan nama Tuhan Yesus yang penuh kuasa itu.

Jadi saat kamu melihat hal yang seperti itu, berdoalah supaya hal itu tidak mempengaruhimu dan kamu dilindungi oleh Tuhan Yesus.

## Bacaan: Roma 12:1-2

Suatu hari, Jerry merasa sakit perut dan perutnya membesar. Setelah dibawa ke rumah sakit, ternyata ada beberapa bagian ususnya membusuk dan bocor dan harus segera dioperasi. Dokter mengatakan itu akibat dari Jerry sering makan makanan yang tidak sehat. Bahaya ya...!

Hayo...! Apakah kamu sering makan atau jajan makanan yang mengandung pengawet? Perhatikan apa yang kamu makan, karena kita bertanggung jawab atas tubuh yang Tuhan beri pada kita. Kita dikelilingi dengan berbagai jenis makanan yang sebenarnya tidak baik untuk tubuh kita. Berdoalah supaya kamu punya kemampuan untuk memilih yang baik bagi tubuhmu.

"Tetapi siapa mendengarkan aku, ia akan tinggal dengan aman, terlindungi dari pada kedahsyatan malapetaka."  
(Amsal 1:33)

Ada berita kalau nanti alat pembayaran tidak lagi menggunakan uang, tapi menggunakan chip yang di masukan dalam tangan kita. Wah banyak yang panik, karena ketakutan akan akhir jaman. Apakah anak Tuhan harus ikut-ikutan panik seperti itu? Tuhan sudah memberikan anak-anakNya damai sejahtera yang melampaui segala akal. Maksudnya, walaupun dalam keadaan apapun, anak Tuhan bisa tetap tenang dan berharap sepenuhnya pada perlindungan Tuhan. Yang diperlukan hanya mencari hikmat dan tuntunan Roh Kudus. Jadi, jangan ikut-ikutan panik, ok...!



## Bacaan: Kolose 2:6-7

Kita yang telah menerima Kristus, hidup kita harus tetap di dalam Dia. Maksudnya "tetap" berarti kita "berjalan" atau "dekat" dengan Tuhan. Nah orang yang selalu berjalan dan dekat dengan Tuhan Yesus pasti melakukan yang Tuhan Yesus lakukan. Itulah yang membuat kita menjadi berakar dan dibangun di atas Yesus. Nah menurut kamu apa saja sih yang Tuhan Yesus lakukan untuk kita tiru supaya kita tambah berakar di dalam Yesus? Berikan jawabanmu sebanyak-banyaknya ya, dan jangan lupa praktek. Ok!



## Bacaan: Efesus 3:16-17

Perkataan Kristus itu adalah Alkitab, yang harus selalu kita baca, kita pelajari, kita renungkan dan didoakan sehingga diam di dalam hati kita dengan segala kekayaannya. Kalau perkataan Kristus sudah di dalam kita, maka yang kita pikirkan, kita katakan, kita perbuat, membuat kita akan dipengaruhi dan dikuasai oleh Kristus. Contohnya: Kita memikirkan yang baik bukan memikirkan balas dendam. Kita berkata sopan bukan sembarangan, kita berbuat baik bukan berbuat sembarangan, dll.

Coba ingat-ingat, yang kamu pikirkan, katakan dan perbuat lebih banyak mana? Yang dikuasai Kristus atau bukan?



**Sebab malaikat-malaikatNya akan diperintahkanNya kepadamu untuk menjaga engkau di segala jaimmu.**  
(Mazmur 91:12)

Kalau kita melihat berita di televisi, banyak kejahatan terjadi di sekitar kita. Rasanya, kejahatan nggak ada habis-habisnya. Apakah kamu pernah ketakutan bila membaca berita atau melihat di tv? Kuatir jangan-jangan terjadi pada hidup kamu, jangan-jangan rumahmu dimasuki pencuri, jangan-jangan HPmu dirampas orang di jalan, dan seterusnya..?

Sebenarnya, kamu nggak perlu kuatir begitu deh.. Percaya bahwa malaikat Tuhan berjaga di sekeliling anak-anak Tuhan dan meluputkan mereka. Walaupun ada orang yang ingin berbuat jahat terhadap kamu, tapi nggak akan berhasil.. Kuncinya, selalu berdoa setiap hari, memohon perlindungan Tuhan. Berhenti khawatir dari ketakutan, ok...!!



Sabtu 07 Juni

"Lihat, Aku mengutus kamu seperti domba ke tengah-tengah serigala, sebab itu hendaklah kamu cerdik seperti ular dan tulus seperti merpati" (Matius 10:16)



Pernah nggak kamu bertanya-tanya, "Mengapa Tuhan membiarkan aku hidup di tengah-tengah dunia yang penuh dengan kejahatan ini? Bagaimana bisa happy kalo begini terus..?"

Tuhan memang menempatkan kita, anak-anak-Nya di dalam kegelapan dunia supaya kita bisa menjadi terang. Maksudnya, dari dalam diri anak-anak Tuhan Yesus, terpancar sinar kasih, kebaikan, belas kasihan, pengampunan untuk sekitar kita. Nah... jika semakin banyak terang yang muncul, gelapnya jadi nggak terlalu gelap lagi, kan..?

Jadi, kamu harus tahu, semua keadaan ini ada dalam rancangan Tuhan. Anak Tuhan Yesus harus menjalankan tugasnya sebagai pembawa terang. Mau kan...??



Minggu 08 Juni

Roma 13: 8-10

Adik-adik dalam ayat 8 dikatakan "Janganlah kamu berhutang apa-apa kepada siapa pun juga, tetapi hendaklah kamu saling mengasihi". Maksudnya: bahwa kita tidak boleh pasif, bila ada orang yang melakukan tindakan kasih kepada kita. Kita juga harus aktif membalas kasih yang ditunjukkan orang lain kepada kita. Bahkan bila orang lain tidak melakukan apa-apa terhadap kita pun, kita harus lebih dulu mengasihi mereka. Dengan lebih dulu melakukan kasih, kita mengenali Hukum Taurat kata Firman Tuhan. Coba ingat-ingat, apakah kamu sering aktif melakukan tindakan kasih kepada orang lain? Dicatat ya....

Senin 09 Juni

Galatia 5: 13-15

Ketika kita terima Tuhan Yesus sebagai Tuhan dan Juruselamat, hidup kita dibebaskan dari dosa. Menurut kamu apa sih dosa yang dimaksud? Tapi setelah dosa kita dihapuskan, bagaimana caranya kita tidak berbuat dosa lagi? Jawabannya di ayat 13 b, yaitu kita diminta saling mengasihi. Karena orang yang pikirannya selalu mengasihi orang lain, tidak ada kesempatan untuk berbuat dosa seperti pikiran jahat atau negatif. Kamu mau pilih mana? Praktek mengasihi setiap waktu kepada semua orang (di rumah, sekolah, gereja), atau mengasihi setengah-setengah dicampur pikiran negatif kepada orang lain...?



Selasa 10 Juni

2 Timotius 3:1-5

Coba temukan tindakan apa yang akan dilakukan manusia di hari-hari terakhir? Kalau kamu sudah temukan dicatat ya!

Dan apa kata firman Tuhan di ayat 5? Jawabannya: kita harus menjauhi mereka, artinya semua tindakan yang tidak baik. Cara menjauhinya dengan melakukan tindakan yang sesuai firman Tuhan.

Contoh: kita mengasihi orang lain, tidak berbohong, tidak sombong, tidak memberontak pada papa mama, tahu berterima kasih, suka berdamai, tidak suka marah, suka yang baik dll. Yuk kita lakukan perintah Tuhan ini.



2 Petrus 1:5-10

Adik-adik firman Tuhan di ayat ini mengatakan kalau kita mau menambahkan iman kita berupa kebajikan (kebaikan), kita harus menambahkan penguasaan diri, dan dilakukan dengan tekun sampai akhirnya kita menjadi saleh (hidup benar). Dan kalau semua sudah ada dalam diri kita, hidup kita akan berlimpah dan berhasil mengenal Tuhan Yesus. Jadi ketika kita menguasai diri, contohnya: tidak mudah marah-marah, tidak mudah bersungut-sungut, tidak mudah curiga, tapi kita harus sayang kepada semua orang, pasti kita merasa hidup kita tenang dan kita bisa melakukan yang baik. Pernah menguasai diri dari marah-marah atau bersungut-sungut? Nah setelah berhasil apa yang kamu rasakan?

Rabu 11 Juni



Kamis 12 Juni

1 Yohanes 2:3-6

Pernah di cap sebagai pembohong? Atau diledek suka bohong? Wah pasti ga enak banget ya, dan rasanya mau marahin yang meledek kita. Tapi di dalam firman Tuhan ada lho dikatakan "pembohong (pendusta)" yaitu di ayat 4. Kalau kita bilang kita anak Tuhan dan sudah terima Yesus, tapi kita tidak menuruti perintah-perintah-Nya dikatakan kita pendusta (pembohong). Apa saja sih menurut kamu perintah-perintah Tuhan? Tolong ditulis ya!



Apakah kamu sudah praktek, perintah Tuhan yang kamu catat dan tulis? Kalau belum, yuk... kita praktek supaya kita tidak menjadi pendusta.



Jumat 13 Juni

1 Yohanes 3:24-18

Kalau kita terima dan percaya Yesus, katanya kita sudah bersih dari dosa. Kalau kita belum percaya, artinya dosa kita belum dihapuskan dan kita akan mengalami maut (kematian kekal). Tapi Firman Tuhan bilang lagi, barangsiapa tidak mengasihi kita tetap di dalam maut dan setiap yang membenci saudaranya adalah pembunuh manusia. Wah ternyata Firman Tuhan tidak sembarangan ya adik-adik, tidak bisa main-main asal terima dan percaya. Kita harus sungguh-sungguh, tidak ada kompromi. Apakah kamu masih ada menyimpan kebencian terhadap teman atau orang lain? ayo kita bereskan supaya kita tidak menjadi pembunuh manusia. Maksudnya: karena benci kita tidak mengasihi. Orang yang tidak dikasihi, hidupnya akan hancur. Mau mengasihi?

Sabtu 14 Juni

1 Yohanes 4:10-12

Firman Tuhan bilang "Inilah kasih itu: Bukan kita yang telah mengasihi Allah, tetapi Allah yang telah mengasihi kita dan yang telah mengutus Anak-Nya sebagai penda-  
malan bagi dosa-dosa kita. Saudara-saudaraku yang kekasih, jikalau Allah sedemikian mengasihi kita, maka haruslah kita juga saling mengasihi. Tidak ada seorangpun yang pernah melihat Allah. Jika kita saling mengasihi, Allah tetap di dalam kita, dan kasih-Nya sempurna di dalam kita".

Wah Allah memberi contoh lebih dulu dengan mengasihi kita, supaya kita juga praktek mengasihi orang lain bukan hanya anggota keluarga kita atau orang yang dekat dengan kita saja yang kita kasahi. Tapi kita memang harus saling mengasihi. Apakah kamu ada orang/ teman, kalau kamu ingat dia kamu jadi sebel, atau kalau ketemu dia susah sekali bersikap baik atau menyapa lebih dahulu? Kalau kamu sulit melakukannya, yuk kita berdoa supaya kamu bisa melakukan perintah Tuhan yang katanya "haruslah kita juga saling mengasihi". Mau? Good.....

Minggu 15 Juni

Ibrani 10 : 24-25

" Dan marilah kita saling memperhatikan supaya kita saling mendorong dalam kasih dan dalam pekerjaan baik. Janganlah kita menjauhkan diri dari pertemuan-pertemuan ibadah kita, seperti dibiasakan oleh beberapa orang, tetapi marilah kita saling menasihati, dan semakin giat melakukannya menjelang hari Tuhan yang mendekat." Firman Tuhan yang memerintahkan untuk kita saling memperhatikan orang lain, dan memberi semangat dalam kasih kepada orang lain dalam pekerjaan baik. Apakah kamu punya pengalaman memperhatikan orang lain? Contohnya: Di sekolah ada temanmu yang suka menyendiri, atau temanmu yang suka mengganggu atau orang tua yang sedang sedih. Pernahkah kamu datang menghibur temanmu yang suka menyendiri atau tetap berteman dan memberi nasihat kepada temanmu yang suka mengganggu? Padahal mereka butuh kita loh, supaya mereka mengerti perintah Tuhan. Yuk kita mulai praktek.

Senin 16 Juni

Kolose 3:12-14



Wah berat untuk Didi memaafkan ulah Andi yang suka mengganggu dirinya. Seperti kejadian terakhir, Andi sengaja mengambil buku Catatan matematika Didi dan menggambar dengan gambar robot kesukaan Andi. Kalau mengingat yang dilakukan Andi, rasanya Didi ingin membalas. Tapi Didi teringat Firman Tuhan di Kolose 3:12-14 yang dibacanya, apalagi di ayat 13 diminta untuk sabar seorang terhadap yang lain, dan untuk mengampuni dan jangan berbuat yang sama. Akhirnya hati Didi menjadi lembut dan tenang.

Ketika ketemu Andi, Didi tetap dapat menyapa.

Apakah kamu punya pengalaman yang sama? Atau pengalaman yang lain? Yuk kita praktek Kolose 3:12-14!

Selasa 17 Juni

Galatia 6:1-2

Telly rajin datang ke gereja, bahkan ikut membantu melayani. Tapi akhir-akhir ini Telly jarang datang, dan itu menjadi perhatian Ani. Ani sebagai teman, mencoba menghubungi Telly lewat sms, bbm bahkan telepon. Telly malah semakin tidak datang, dan akhirnya Ani memutuskan untuk datang ke rumah Telly. Setelah mendapat ijin ortu dan di temani kakak pembina, Ani datang ke rumah Telly. Telly senang sekali, karena di saat sedang sedih dan banyak masalah ada teman yang mau peduli. Dan itu membuat Telly semangat lagi dan akhirnya minggu depan Telly kembali lagi ke gereja dan melayani. Teman-teman coba perhatikan di gerejamu, apakah ada orang yang seperti Telly butuh untuk diperhatikan dan dipedulikan? Kalau ada, segera buat rencana untuk praktek mempedulikan temanmu. Karena kepedulian kita adalah salah satu bentuk mengasihi.

Rabu 18 Juni



"Dan Kristus telah mati untuk semua orang, supaya mereka yang hidup, tidak lagi hidup untuk dirinya sendiri, tetapi untuk Dia, yang telah mati dan telah dibangkitkan untuk mereka." 2 Korintus 5:15.

Rasul Paulus di alkitab diceritakan, sebelum terima Tuhan Yesus hidupnya hanya untuk dirinya sendiri dianggap paling hebat. Tetapi ketika terima Tuhan Yesus, Rasul Paulus selalu melakukan untuk Tuhan bukan karena untuk dipuji atau dilihat orang. Karena Kasih Tuhan yang ada di dalam Rasul Paulus yang membuat dia melayani Tuhan dengan rela dan suka cita. Tidak ada kata mengeluh di dalam moto hidup Rasul Paulus. Karena Rasul Paulus selalu memandang Tuhan Yesus. Yuk kita juga membalas kasih Tuhan dengan mengingat, kita tidak lagi hidup untuk diri kita sendiri tapi untuk Tuhan Yesus dan orang lain.

Bacaan : 1 Korintus 13:4-8

Ketika Ibu Teresa menerima hadiah nobel, beliau ditanya "apa yang dapat kita lakukan untuk mendorong perdamaian dunia?" Jawabnya, "Pulanglah dan kasihilah keluargamu." Wah K A S I H itu ternyata sangat penting banget, bahkan di butuhkan oleh dunia dan yang terpenting dimulai dari rumah kita.

Coba kamu baca dengan teliti dari ayat di atas dan temukan ciri-ciri sifat K A S I H! Yuk kita praktek dari rumah kita dulu, baru ke luar lingkungan kita dan sekolah. Pasti dunia akan damai.

Jumat 20 Juni

Bacaan : Kisah Para Rasul 4:32-37

Bacalah ayat di atas berulang-ulang, dan apa yang kamu temukan dari gaya hidup jemaat yang telah percaya Yesus? Ternyata orang yang telah percaya Yesus, hatinya digerakkan oleh kasih Yesus. Sehingga ketika melihat orang lain inginnya melakukan Kasih. Ini bisa kita lihat seperti di Kisah Para Rasul 4:32-37. Apakah kamu sudah percaya Yesus? Dan apakah hati kamu sudah digerakkan kasih Yesus, sehingga bisa mengasihi dan berteman dengan orang lain? Kalau belum berdoa ya!

Kamis 19 Juni



Sabtu 21 Juni

Bacaan: Yohanes 21:15-19

Dalam ayat di atas, Petrus ditanya Tuhan Yesus sampai 3 kali "Petrus apakah engkau mengasihi Aku? Dan Petrus menjawab "benar Tuhan, aku mengasihi Engkau. Dan Tuhan Yesus bertanya lagi, lalu Petrus menjawab dan Tuhan Yesus bertanya sekali lagi dan Petrus dengan sedih menjawab lagi " Tuhan, Engkau tahu segala sesuatu, Engkau tahu bahwa aku mengasihi Engkau."

Mengapa Tuhan Yesus bertanya sampai 3 kali ke Petrus? Karena Petrus pernah menyangkal Tuhan Yesus dan Tuhan Yesus tidak mau Petrus berkata mengasihi hanya di bibir saja bukan di hatinya. Mungkin kita juga sering seperti Petrus, ketika ditanya apakah kamu mengasihi Tuhan, dan kita akan menjawab ya bahwa kita mengasihi Tuhan. Tapi ketika ada masalah kita akan marah-marah dan bersungut-sungut, dan sikap kita tidak menjadi anak Tuhan. Kalau kita mengasihi Tuhan, kita pasti mentaati perintah-Nya. Maukah kamu mengasihi Tuhan dengan mentaati Firman-Nya?

Minggu 22 Juni

Bacaan: 1 Yohanes 4:19-21

Dalam ayat ini, kasih yang sempurna kepada Tuhan bukan kasih yang hanya sekedar diomongkan. Seperti "Saya mengasihi Tuhan" tapi kita masih sebel sama orang lain, atau suka mengeluh kalau diberi tanggung jawab atau tugas. Melainkan kasih yang ditunjukkan dengan sikap dan tindakan kita. Seperti tidak mengeluh bila di mintai tolong, tidak mengerut kalau ada orang yang buat kita kesal dan mudah mengampuni kalau ada orang yang menyakiti kita. nah kalau kita lain di hati lain di bibir dan lain yang dilakukan, kita adalah pembohong kata Firman Tuhan. Pilihan ada pada kita, mau jadi pembohong/pendusta atau tidak?

Senin 23 Juni

Bacaan: Wahyu 2:1-7

Ketika Allah menyatakan kasih-Nya pertama kali kepada kita, maka kitapun mengalami kasih yang mula-mula atau kasih yang semula = kasih kita kepada Tuhan sehingga kita ingin melakukan apa saja untuk Tuhan tanpa menggerut atau mengeuh dan kita gampang mengasihi orang lain. Kasih mula-mula itu rela berkorban, saling membagi, dan menolok tanpa pamrih. Kalau kita sulit mengasihi diri sendiri dan orang lain, jangan-jangan kita kehilangan kasih yang mula-mula/semula kepada Tuhan. Nah jemaat di Efesus diperingatkan Tuhan, karena sudah tidak mengasihi orang lain lagi. Tuhan mau kita melakukan kasih mula-mula itu terus menerus, karena itu senjata untuk mengalahkan masalah. Yuk kita praktek terus menerus!

Jesus

Me



Selasa 24 Juni

Bacaan: Matius 5:38-42

Berapa banyak firman yang sudah kamu lakukan? Apakah sudah : Berdoa buat orang lain? Melakukan sesuatu, walau tidak dilihat orang? Memperkatakan perkataan yang membangun? Ga ngomong kotor atau sia-sia? Berbuat baik kepada siapa saja? Dll. Wah ternyata itu tidak cukup, Firman Tuhan di Matius 5:38-42 meminta kita untuk: tidak melawan orang yang berbuat jahat, memberi milik kita kalau ada yang minta, berjalan dua mil kalau diminta berjalan satu mil, memberi kepada orang lain yang meminta sesuatu pada kita. Wow ternyata praktek kasih tidak membalas apa yang dilakukan orang lain terhadap kita, tapi kita memberi lebih dari yang diminta dari kita. Mau praktek?

Rabu 25 Juni

Bacaan: Matius 5:44-48

Yuk kita lihat dan baca apa kata firman Tuhan hari ini!

1. Apa yang harus kita lakukan kepada musuh kita?
2. Jika kita melakukan firman Tuhan kita menjadi.....yang.....matahari.....dan.....hujan bagi.....dan.....
3. Kalau kita berbuat baik kepada orang yang berbuat baik kepada kita, apa upahnya?
4. Jadi kita harusnya seperti apa?



Kamis 26 Juni

"Segala sesuatu yang kamu kehendaki supaya orang perbuat kepadamu, perbuatlah demikian juga kepada mereka. Itulah isi seluruh hukum Taurat dan kitab para nabi".

Matius 7:12

Seringkali Dina maunya disapa lebih dulu oleh teman-temannya ketika berpapasan di jalan. Dan akhirnya membuat Dina tidak memiliki banyak teman. Ketika ada tugas kelompok di kelasnya, membuat teman-temannya tidak mau satu kelompok dengan Dina. Melihat Dina tidak punya kelompok, gurunya bertanya kepada salah satu teman Dina "mengapa kamu tidak mau satu kelompok dengan Dina?" Temannya menjawab: "Anaknya sombong bu, tidak mau senyum dan tidak ramah!" Akhirnya Ibu Guru menasihatkan Dina untuk belajar lebih dulu tersenyum dan menyapa orang lain, bila ingin memiliki banyak teman. Tersenyum lebih dulu itu praktek kasih yang aktif. Akhirnya Dina sadar dan minta maaf kepada teman-temannya. Apakah kamu punya pengalaman yang sama? Berubah ya!

Jumat 27 Juni

Bacaan: Yohanes 3:16-18

Luar biasa ya Tuhan kita! Kasihnya begitu besar tidak dapat diukur dengan alat pengukur. Hanya bisa dirasakan dan dipercayai. Bayangkan Kita yang banyak dosanya seperti: suka bohong, suka memborontak, suka tidak taat, suka dendam, tidak mudah mengampuni dll. Dihapuskan dengan cara menyerahkan dirinya menggantikan kita yang berdosa, seharusnya kita yang dihukum tapi Dia yang dihukum di kayu salib. Wah itu kasih Tuhan yang tidak ternilai dan terukur. Itulah kasih Tuhan Yesus yang besar. Apakah kamu sudah benar-benar percaya dan menjadikan Yesus Tuhan dalam hidupmu? Kalau masih ragu-ragu, kamu bisa berdoa dan minta Tuhan masuk dalam hatimu.



Bacaan: Yohanes 13:34-35.

Mau di kenali sebagai murid Tuhan Yesus? Gampang, turuti dan lakukan aja Yohanes 13:34-35! Setiap hari ketika bangun, jangan mencari yang lain seperti hand-phone, makanan kesukaan dll. Tapi kita datang kepada Tuhan dan minta Tuhan membawa kita bertemu dengan orang-orang yang membutuhkan kasih Tuhan. Bisa jadi orang tua kamu, kakak atau adik kamu, teman-teman di sekolah atau tetangga. Ketika kamu mengasihi mereka dengan tindakan kamu pasti orang-orang akan percaya kalau kamu adalah murid Tuhan Yesus.



Minggu 29 Juni

Bacaan: Yohanes 14:21-24

Pernah bertemu dengan idola kamu? Kalau kamu bertemu dan bisa ngobrol dan duduk bareng pasti kamu senang banget kan? Apapun akan kamu lakukan buat idola kamu walaupun tidak diminta, contohnya pasang fotonya di hp kamu, atau jadi sampul buku sekolah dll. Tapi bagaimana kalau Tuhan pencipta langit dan bumi beserta isinya itu diam atau tinggal di dalam hidup kita? Apa yang kita rasakan? Pasti kamu bahagia sekali dan kamu akan melakukan apapun juga walaupun tidak diminta. Nah bagaimana caranya supaya Bapa dan Yesus tinggal di dalam hati dan hidup kamu? Jawabannya: harus memegang dan melakukan serta menuruti perintah Tuhan Yesus!

HAND PHONE



Senin 30 Juni

Bacaan: Yohanes 15:9-12

1. Bagaimana caranya kita tinggal di dalam kasih Tuhan? (ay 9-10)
  2. Apa yang kita dapat kalau kita tinggal di dalam kasih Tuhan? (ay 12)
  3. Apa perintah Tuhan? (ay 12)
- Ternyata kalau untuk memiliki sukacita yang terus menerus atau penuh itu sangat mudah, yaitu menuruti perintah Tuhan! Apakah sukacita kamu sudah penuh?



**M**emasuki masa transisi kemandirian yang saling terkait dari jemaat lokal area Abbalove Ministries, maka akan ada perubahan-perubahan terbaru pada nomor rekening bank sbb:

■ **Perpuluhan, Pelayanan, Penatua/KJS rekening atas nama Gereja Yesus Kristus Tuhan**

- Industri, M2, Cikarang : BCA Bungur 391-300-9980 (rekening sementara)
- Barat : BCA Bungur 391-301-1127
- Pluit, Ekklesia : BCA Bungur 391-301-3839
- KTC : BCA Bungur 391-301-9292
- Selatan : BCA Duta Mas 730-031-7078
- Serpong : BCA Guna 003-302-6525
- Timur : BCA Bungur 391-301-2425
- Depok : BCA Bungur 391-301-9004
- Palembang : BCA Bungur 391-300-9394

■ **Rekening Gedung atas nama Gereja Yesus Kristus Tuhan**

- Industri : BCA Cabang Bungur 391-301-8849
- KTC : BNI Cabang Boulevard Raya Kelapa Gading 397-777-7790
- Depok : BNI Cabang Boulevard Raya Kelapa Gading 390-309-3091
- Pluit : BNI Cabang Boulevard Raya Kelapa Gading 390-212-2128
- Palembang : BNI Cabang Boulevard Raya Kelapa Gading 390-987-9872
- Barat : BNI Cabang Boulevard Raya Kelapa Gading 390-808-8087
- Timur : BNI Cabang Boulevard Raya Kelapa Gading 390-909-9097

- **BIT The World** : BCA Asemka Acc.001-304-4772
- **Rekening USD** : HSBC World Trade Center Sudirman  
Acc 001-453-869-007 SWIFT Code : HSBC IDJA
- **Build!** (support majalah Build!) : Bank Mandiri Acc. 125 00 6333 633 3



**Action!!**



Menjadi **MURID KRISTUS** melalui **KOMUNITAS SEJATI** yang memancarkan **GERAKAN KASIH BAPA SURGAWI** untuk menghadirkan **KERAJAAN ALLAH** di dalam setiap bidang kehidupan

(C) Abbalove Ministries